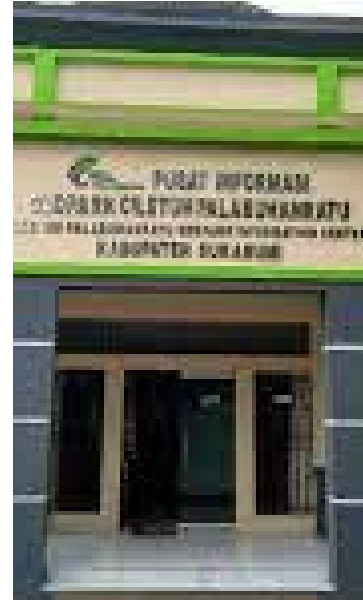
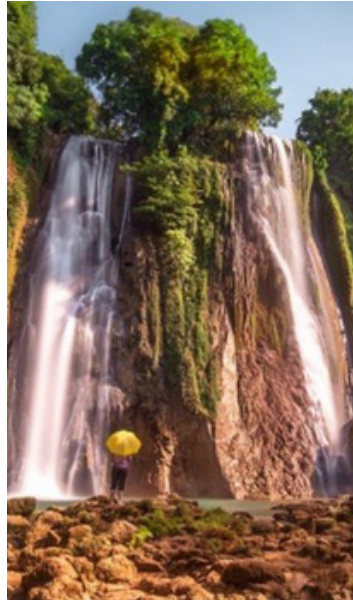




**REGISTER MEMORI KOLEKTIF
BANGSA ARSIP NASIONAL REPUBLIK
INDONESIA FORMULIR NOMINASI
ARSIP UNESCO GLOBAL GEOPARKS
(UGG) CILETUH-PALABUHANRATU
KABUPATEN SUKABUMI**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BANDUNG 2022**



DAFTAR ISI

1.0 Judul Item atau Koleksi yang Diajukan	1
2.0 Ringkasan	1
3.0 Kontak Detail Nominator	3
3.1 Nama nominasi (individu atau organisasi)	3
3.2 Hubungan dengan materi yang dinominasikan	3
3.3 Alamat	3
3.4 Telepon	3
3.5 Email	3
4.0 Pernyataan Kewenangan	3
5.0 Informasi Hukum	4
5.1 Nama Pemilik (Individual atau Organisasi)	4
5.2 Alamat	4
5.3 Telepon	4
5.4 Email	4
5.5 Nama dan detail kontak pemegang hak item JIKA BERBEDA dengan Pemilik	4
5.6 Status Hukum	4
5.7 Status Hak Cipta	6
5.8 Aksesibilitas (perhatikan batasan apa pun, termasuk batasan budaya) ...	8
6.0 Identitas dan deskripsi warisan documenter	8
6.1 Nama dan rincian identifikasi barang/koleksi yang dinominasikan	8
6.2 Jenis Dokumen	9
6.3 Katalog atau daftar khasanah secara detail	10
6.4 Dokumentasi visual (jika tersedia dan sesuai)	11
6.5 Sejarah/Asal Usul	14
6.6 Bibliografi	15
6.7 Nama, kualifikasi, dan detail kontak hingga tiga orang atau organisasi independen dengan pengetahuan keahlian tentang nilai dan asal materi yang dinominasikan	20
7.0 Penilaian terhadap kriteria seleksi	21



7.1 Kriteria utama – nilai signifikansi bagi bangsa	21
7.1.1 Signifikansi Sejarah	21
7.1.2 Bentuk dan Gaya	23
7.1.3 Signifikansi Sosial, komunitas atau spiritual	24
7.2 Kriteria Perbandingan	24
7.2.1 Kelangkaan	24
7.2.2 Integritas, Kelengkapan, dan Kondisi	24
7.3 Pernyataan Signifikansi	24
8.0 Konsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan	27
9.0 Penilaian Resiko	29
10.0 Perencanaan Manajemen Preservasi dan Akses	30
11.0 Informasi lain yang dapat mendukung proses nominasi	34



PERATURAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 20 TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN
PROGRAM REGISTRASI ARSIP SEBAGAI MEMORI KOLEKTIF BANGSA

REGISTER MEMORI KOLEKTIF BANGSA
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
FORMULIR NOMINASI

1.0 Judul Item atau Koleksi yang Diajukan

Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

2.0 Ringkasan

Perjalanan panjang memperoleh penghargaan *Geopark* Ciletuh dari *UNESCO* sebagai UGG Ciletuh, merupakan warisan dokumen yang tidak ternilai harganya. Melestarikannya menjadi Memori Kolektif Bangsa (MKB) adalah sebuah keniscayaan yang harus dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah memiliki kewenangan untuk itu.

Keistimewaan UGG Ciletuh adalah unik, langka, indah dan bernilai ilmiah tinggi. Dikatakan unik karena mendapat 2 kali penghargaan yaitu *Geopark Nasional* pada 22 Desember 2015 (2 kecamatan) dan 21 Juni 2016 (8 Kecamatan), akhirnya berhasil memperoleh predikat *Cumlaude* dari *UNESCO* yang ditetapkan 17 April 2018 sebagai *UNESCO Global Geopark* Ciletuh – Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Indah karena *Geopark* ini memiliki pemandangan dengan beberapa air terjun yang memukau, langka karena tidak semua *Geopark* memiliki keindahan seperti *Geopark* Ciletuh. Mempunyai nilai ilmiah tinggi dengan datangnya nya ilmuwan yang melakukan penelitian.

Ditetapkannya *Geopark* Ciletuh menjadi UGG telah merubah tatanan kehidupan di Wilayah Sukabumi baik dari segi ekonomi, pariwisata dan sosial budaya dan spitiula. Perubahan tatanan kehidupan kearah yang lebih baik



adalah dampak yang paling signifikan.

Dampak dari segi ekonomi, UGG Ciletuh telah merubah pola kehidupan masyarakat salah satunya adalah masyarakat kaum wanita yang dulu bekerja sebagai TKW dan TKI berubah menjadi tenaga pemandu wisata di Kawasan Ciletuh, juga tumbuhnya perekonomian baru seperti pembuatan souvenir berupa T- shirt dsb yang menjadi kebanggaan wisatawan yang telah berkunjung kesana.

Dari segi pariwisata, UGG Ciletuh telah mendatangkan wisatawan mancanegara bahkan di Kawasan UGG Ciletuh ini dilaksanakan berbagai event baik nasional maupun internasional seperti : Lomba surfing bertaraf internasional. Hal ini sangat berdampak pada perubahan kehidupan social budaya masyarakat sekita UGG Ciletuh.

Dari segi segi spiritual, UGG Ciletuh memperlihatkan betapa budaya adat yang ada di Kawasan tersebut sangat diminati oleh para peneliti maupun wisatawan mancanegara yang menunjukkan keasliannya dengan ada system kepercayaan yang tetap dipegang sebagai **tatali paranti karuhun** atau tradisi nenek moyang yang masih dipegang teguh sampai saat ini.

Untuk menyelamatkan dan melestarikan arsip-arsip yang diciptakan dari semua rangkaian peristiwa yang terjadi di Kawasan UGG Ciletuh hingga mendapatkan penghargaan dari Unesco, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat telah menyelamatkan arsip sebanyak 413 berkas arsip tekstual, 2 lembar arsip Peta, 12 file arsip foto, 3 file arsip video, yang dihasilkan dalam proses perubahan tatanan ini. Meregistrasikannya sebagai MKB agar seluruh masyarakat Indonesia mengetahui dan menjadi teladan bagi daerah lain yang memiliki potensi sama.



3.0 Kontak Detail Nominator

3.1 Nama nominasi (individu atau organisasi)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat

3.2 Hubungan dengan materi yang dinominasikan

Arsip milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

3.3 Alamat

Jalan Kawalayaan Indah II No. 4 Soekarno Hatta Bandung

3.4 Telepon

(022) 7320048-50

3.5 Email

dispusipda@jabarprov.go.id

4.0 Pernyataan Kewenangan

Saya menyatakan bahwa saya memiliki wewenang untuk menominasikan item ini, atau item yang dijelaskan dalam dokumen ini ke Memori Kolektif Bangsa Register.

Dr. Hening Widiatmoko, M.A.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat

8 April 2022



5.0 Informasi Hukum

5.1 Nama Pemilik (Individual atau Organisasi)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat

5.2 Alamat

Jalan Kawalayaan Indah II No. 4 Soekarno Hatta Bandung

5.3 Telepon

(022) 7320048-50

5.4 Email

dispusipda@jabarprov.go.id

5.5 Nama dan detail kontak pemegang hak item JIKA BERBEDA dengan Pemilik

5.6 Status Hukum

Memberikan rincian tanggung jawab hukum dan administratif untuk pelestarian warisan dokumenter.

Sesuai Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, BAB III Penyelenggaraan Kearsipan Bagian Kesatu Umum Pasal 6 ayat (2) “Penyelenggaraan kearsipan provinsi menjadi tanggung jawab pemerintahan daerah provinsi dan dilaksanakan oleh lembaga kearsipan provinsi”.

Selanjutnya dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2021 untuk Pengelolaan Arsip Statis telah termuat dalam Pasal 26 Ayat “(1) Lembaga Kearsipan Daerah melakukan pengelolaan Arsip Statis yang berasal dari perorangan, lembaga negara di Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota, dan instansi Pemerintah Pusat di Daerah Provinsi”.

Dari uraian di atas, maka tanggung jawab pengelolaan arsip pengajuan *Arsip UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu* Pemerintah Daerah



Provinsi Jawa Barat , menjadi tanggung jawab Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai Lembaga Kearsipan di lingkungan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam hal penyimpanan, penataan dan pemeliharannya.


Setiap dokumen pendukung yang relevan harus dipindai dan diserahkan bersama aplikasi.

1. UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
(<https://jdih.go.id/files/4/2009uu043.pdf>)
2. PP Nomor 28 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
(<http://dispusipda.jabarprov.go.id/peraturan>)
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kearsipan
(<https://jdih.jabarprov.go.id/page/info/produk/26668>)



5.7 Status Hak Cipta

Status Hak Cipta

**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
Jalan Kawaluyaan Indah II Nomor 4 Soekarno Hatta Telepon : (022) 7320048
Faksimile : (022) 7320049 Website : dispusipda.jabarprov.go.id E-mail : dispusipda@jabarprov.go.id
BANDUNG - 40286

STATUS HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta dari objek media yang disebutkan di bawah ini:

- Arsip Tekstual :**
Arsip-arsip/warisan dokumenter sebanyak 413 berkas adalah arsip yang telah diakuisi dan diselamatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah sesuai kewenangannya.
- Arsip Peta:**
Arsip Peta sebanyak 2 Lembar adalah arsip yang telah diakuisi dan diselamatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah sesuai kewenangannya
- Arsip Media Baru :**
Seluruh media baik foto maupun film (audio visual) yang telah diakuisi dan dideskripsi terkait dengan UGG – Ciletuh Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi sebanyak 15 File.


Di bawah ini disebut sebagai 'Karya', dengan ini memberikan kepada ANRI secara gratis hak non-eksklusif untuk mengeksploitasi, menerbitkan, mereproduksi, menyebarkan, berkomunikasi kepada publik dalam bentuk apa pun dan atas dukungan apa pun, termasuk digital, semua atau bagian dari objek media

- Hak-hak ini diberikan kepada ANRI untuk jangka waktu hukum hak cipta di seluruh Indonesia
- Nama penulis akan dikutip setiap kali Karyanya digunakan dalam bentuk apa pun.

Saya menyatakan bahwa:


- Saya adalah satu-satunya pemegang hak cipta dari Karya dan saya adalah pemilik hak yang diberikan berdasarkan perjanjian ini dan hak-hak lain yang diberikan kepada saya oleh undang-undang nasional terkait tentang hak cipta dan bahwa saya memiliki hak penuh untuk menandatangani perjanjian ini.
- Karya sama sekali bukan pelanggaran atau pelanggaran hak cipta atau lisensi yang ada, dan tidak mengandung konten pornografi, pencemaran nama baik, atau fitnah.

Bandung, 9 Maret 2022
Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
Provinsi Jawa Barat


Dr. Hening Widiatmoko M.A
Pembina Utama Madya
NIP. 19640831 199203 1008



Perjanjian Pemberian Hak Non-Eksklusif

**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH**
Jalan Kawalayaan Indah II Nomor 4 Soekarno Hatta Telepon : (022) 7320048
Faksimile : (022) 7320049 Website : dispusipda.jabarprov.go.id E-mail :
dispusipda@jabarprov.go.id
BANDUNG - 40288

PERJANJIAN SYARAT KHUSUS HAK CIPTA NON EKSKLUSIF

1. a) Saya yang bertanda tangan, sebagai pemegang hak cipta arsip sebagaimana disebut di bawah ini:

Deskripsi Arsip Tekstual:

- 1) Certificate – UNESCO Global Geoparks (On The Recommendation of the UNESCO Global Geoparks Council, the Executive Board of UNESCO has Designated) Ciletuh – Palabuhanratu as a UNESCO Global Geopark (Daftar Arsip Statis Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Unit Pencipta Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Daerah Provinsi Jawa Barat, Sampul 321)
- 2) Certificate – The Executive Board of the Global Geoparks Network has Approved Ciletuh – Palabuhanratu – Indonesia as Global Geoparks Network Institutional Member For The Periode 2018-2021. (Daftar Arsip Statis Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Unit Pencipta Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Daerah Provinsi Jawa Barat, Sampul 326)
- 3) Sertifikat Geopark Nasional diberikan kepada GEOPARK CILETUH JAWA BARAT secara Administratif telah memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Geopark Nasional sesuai dengan Standar Geopark UNESCO dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditandatangani pada 22 Desember 2015. (Daftar Arsip Statis Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Unit Pencipta Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Daerah Provinsi Jawa Barat, Sampul 256)
- 4) Sertifikat Geopark Nasional diberikan kepada GEOPARK CILETUH JAWA BARAT secara Administratif telah memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Geopark Nasional sesuai dengan Standar Geopark UNESCO dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditandatangani pada 21 Juni 2016. (Daftar Arsip Statis Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Unit Pencipta Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Daerah Provinsi Jawa Barat, Sampul 264)
- 5) Keputusan Bupati Sukabumi Nomor : 556/Kep.555-Disparbudpora/2015 Tentang Penetapan Kawasan Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi. (Daftar Arsip Statis Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Unit Pencipta Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, Sampul 9)
- 6) Keputusan Bupati Sukabumi Nomor : 556/Kep.559-Disparbudpora/2015 Tentang Badan Pengelola Kawasan Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi. (Daftar Arsip Statis Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Unit Pencipta Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, Sampul 10)

7) Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor : 556/05/Kep.1289-Rek/2015 Tentang Tim Operasional Percepatan Pengembangan Kawasan Ciletuh Daerah Kabupaten Sukabumi Menjadi Kawasan Geopark. (Daftar Arsip Statis Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Unit Pencipta Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, Sampul 5)

Deskripsi Arsip Peta:

- 1) Lampiran II Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor : 556/Kep.941-Rek/2016, Tanggal : 13 September 2016, Tentang : Penetapan Kawasan Geopark Nasional Ciletuh-Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. (Daftar Arsip Statis Unesco Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Unit Pencipta Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, Sampul 33)

Deskripsi Arsip Video

- 1) Judul : Ciletuh Palabuhanratu Geopark
Durasi : 00 : 05 : 27
Nomor : 1
Format Asli : MP4

Deskripsi Arsip Foto:

- 1) Ciletuh Bay (Daftar Arsip Statis Media Baru Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi, Sampul 2)
- 2) Awang Waterfall (Daftar Arsip Statis Media Baru Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi, Sampul 2)

Hal-hal di atas yang disebutkan dalam dokumen perjanjian ini disebut sebagai 'karya', dengan ini memberikan seluas-luasnya hak non-eksklusif untuk mengkomunikasikan, memperbincangkan, memproduksi, menyebarkan, mengkomunikasikan kepada publik dalam bentuk apa pun dan dalam dukungan apa pun, termasuk digital, baik itu semua atau merupakan bagian dari obyek sebagaimana disebutkan dalam dokumen ini kepada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).


- a) Hak-hak ini diberikan kepada ANRI untuk segala istilah hukum hak cipta di seluruh dunia.
- b) Nama penulis/pencipta akan dikutip setiap kali karya ciptanya digunakan dalam bentuk apa pun.

2. Saya menyatakan bahwa:

- a) Saya adalah satu-satunya pemegang hak cipta Karya dalam dokumen perjanjian ini dan saya adalah pemilik hak yang diberikan berdasarkan perjanjian ini dan hak lain yang diberikan kepada saya oleh undang-undang nasional dan konvensi internasional terkait tentang hak cipta dan bahwa saya memiliki hak penuh untuk masuk ke dalam perjanjian ini.

b) Karya sebagaimana disebutkan dalam perjanjian ini sama sekali bukan merupakan pelanggaran hak cipta atau lisensi yang ada, dan tidak mengandung hal-hal yang tidak senonoh dan fitnah.

Bandung, 9 Maret 2022
Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
Provinsi Jawa Barat


Dr. Haning Wulandari M.A
Pembina Utama Madya
NIP. 19640831 196203 1008



5.8 Aksesibilitas (perhatikan batasan apa pun, termasuk batasan budaya)

Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dapat diakses melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional)

<http://sikn.jabarprov.go.id/>

The screenshot shows the JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) website interface. The main content area displays the metadata for a digital archive titled "Fonds 2022 - ARSIP THEMATIK UGG CILETUH PALABUHAN RATU (Draft)". The metadata is organized into several sections:

- Area Identitas:** Kode referensi: ID 3200 2022; Judul: ARSIP THEMATIK UGG CILETUH PALABUHAN RATU; Tanggal: 1992 - 2021 (Akumulasi); Level Deskripsi: Fonds; Ukuran dan Media: Kertas, Foto dan Video.
- Area Konteks:** Repositori: Dispusipda Jawa Barat.
- Area Isi dan Struktur:** Cakupan dan isi: Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat secara periodik melakukan pengolahan arsip agar disajikan kepada masyarakat pengguna arsip. Salah satu hasil pengolahan arsip...
- Kondisi dan area akses dan penggunaan:** Penentuan Kondisi Akses: terbuka untuk umum.
- Area Catatan:** Catatan: Daftar Arsip Statis Media baru UGG Geopark Ciletuh Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi sebagai Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah Provinsi Jawa Barat yang tersimpan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan...

On the right side, there is a sidebar with various utility icons and options such as "Clipboard", "Tambah", "Eksplorasi", "Laporan", "Telusur sebagai daftar", "Impor", "URL", "CSV", "Eksport", "Detail Data 1 1 MB", "640 2022 XML", "Sarana temu balik", "Unggah", "Tugas", "Membantu", and "Last run: Tidak pernah".

Digitalisasi Arsip :

Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sudah dialihmediakan.

6.0 Identitas dan deskripsi warisan documenter

6.1 Nama dan rincian identifikasi barang/koleksi yang dinominasikan

Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

Kawasan Geopark UGG Palabuhanratu tahun 2018 pada saat diusulkan menjadi MKB adalah Kawasan CPUGGp terletak di barat daya wilayah Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Luasnya 126.000 Ha atau 126 km². Batas-batas koordinat wilayahnya di bagian utara adalah 106°31'33.96" Bujur Timur (BT) dan -6°46'6.6" Lintang Selatan (LS); di bagian timur 106°41'27.6" BT dan -7°01'41.88 LS; di bagian barat 106°34'20.64" BT dan -7°25'9.12" LS; dan 106°22'9.12" BT dan -7°14'3.84"



LS.

Wilayah CPUGGp, berdasarkan data BPS, 2014 memiliki jumlah penduduk mencapai 492.852 orang. Penduduk yang ada didominasi oleh Suku Bangsa Sunda sebagai penduduk asli dan sejumlah kecil masyarakat suku pendatang di daerah pesisir. Masyarakat disana menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan Bahasa Sunda sebagai bahasa ibu. Mata pencaharian masyarakatnya beragam, mulai dari petani, nelayan, guru, dan pertanian. Pendapatan utama masyarakat berasal dari perikanan, di mana wilayah geopark merupakan daerah yang memiliki pesisir panjang di perairan terbuka yang kaya ikan, kemudian pertanian, perkebunan dan peternakan. Pendapatan masyarakat dari sektor pariwisata masih sangat sedikit, sehingga secara umum pendapatan dari geowisata di dalam kawasan geopark masih belum berkembang. Tujuan wisata yang ada saat itu terbatas hanya di wilayah Palabuhanratu, Ujung Genteng, Surade dan Ciselok. Sedangkan kecamatan lainnya bukan kawasan wisata. Karena itu sebelum tahun 2015, jumlah pengunjung wisata di kecamatan lain selain empat kecamatan tersebut masih sangat sedikit.

6.2 Jenis Dokumen

Arsip UGG Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat terdiri dari :

A. Unit Pencipta Biro Perekonomian Sekretariat daerah Provinsi Jawa Barat

1. Arsip Tekstual : 43 Berkas
2. Peta : 1 Lembar

B. Unit Pencipta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

1. Arsip Tekstual : 326 Berkas
2. Peta : -
3. Foto : 12 File
4. Video : 3 File

C. Unit Pencipta Badan Pengelola Geopark Nasional Ciletuh-Palabuhanratu

1. Arsip Tekstual : 39 Berkas
2. Peta : -



D. Unit Pencipta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat

1. Arsip Tekstual : 4 Berkas
2. Peta : 1 Lembar

6.3 Katalog atau daftar khasanah secara detail

Detail Daftar Arsip dapat dilihat dan diakses melalui:

<https://drive.google.com/drive/folders/135rfo8po5l6uVzzm0GAwE0vqslXlp9h9> atau

<https://bit.ly/evidencemkbidispusipdajabar>

Khasanah yang dinominasikan atau fonds arsip dapat dilihat pada Link google drive berikut :

<https://drive.google.com/drive/folders/135rfo8po5l6uVzzm0GAwE0vqslXlp9h9> atau

<https://bit.ly/evidencemkbidispusipdajabar>

Informasi Daftar Arsip Dapat di Akses melalui SIKN (Sistem Informasi Kearsipan Nasional) Dispusipda Provinsi Jawa Barat.

<http://sikn.jabarprov.go.id/>

Dapat juga dilihat pada Link google drive berikut :

<https://drive.google.com/drive/folders/135rfo8po516uVzzm0GAwE0vqsIXlp9h9> atau

<https://bit.ly/evidencemkdbdispusipdajabar>

6.4 Dokumentasi visual (jika tersedia dan sesuai)









Atau bisa diakses pada :

<https://drive.google.com/drive/folders/135rfo8po5l6uVzzm0GAwE0vqslXlp9h9?usp=sharing> atau
<https://bit.ly/evidencemkbdispusipdajabar>

6.5 Sejarah/Asal Usul

Bahwa berkas Arsip *UNESCO Global Geoparks* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi yang merupakan arsip-arsip yang tercipta dalam rangka pengakuan Kawasan Ciletuh sebagai Kawasan Geopark warisan dunia. Arsip-arsip proses pengajuan UGG secara administratif telah mulai tercipta sejak tahun 1992 sampai dengan terbitnya pengakuan Kawasan Ciletuh yang telah ditetapkan pada tanggal 17 April 2018 oleh Sidang Executive Board UNESCO.

Arsip-arsip tersebut di atas merupakan arsip yang menggambarkan proses perjuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi serta pihak terkait lainnya untuk mendapat sertifikat pengakuan dari UNESCO mengenai Kawasan Ciletuh Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu Geopark dunia.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 45/Ar/04.01/Kep-Dispusipda Tentang Tim Akuisisi Arsip Unesco Global Geopark (Ugg) Ciletuh Palabuhanratu, arsip-arsip tersebut telah diakuisisi dari 4 (Empat) Pencipta arsip oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat sebanyak 413 berkas , dengan rincian yaitu :

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, berjumlah 327 berkas arsip tekstual, arsip foto 12 File dan arsip video 3 file.
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat berjumlah 4 berkas arsip tekstual dan 1 lembar arsip peta.
3. Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, berjumlah 43 berkas arsip tekstual dan 1 lembar arsip peta.
4. Badan Pengelola UGG Ciletuh Kabupaten Sukabumi, berjumlah 39 berkas arsip tekstual.

Arsip-arsip hasil akuisisi tersebut telah dilakukan penilaian sesuai dengan

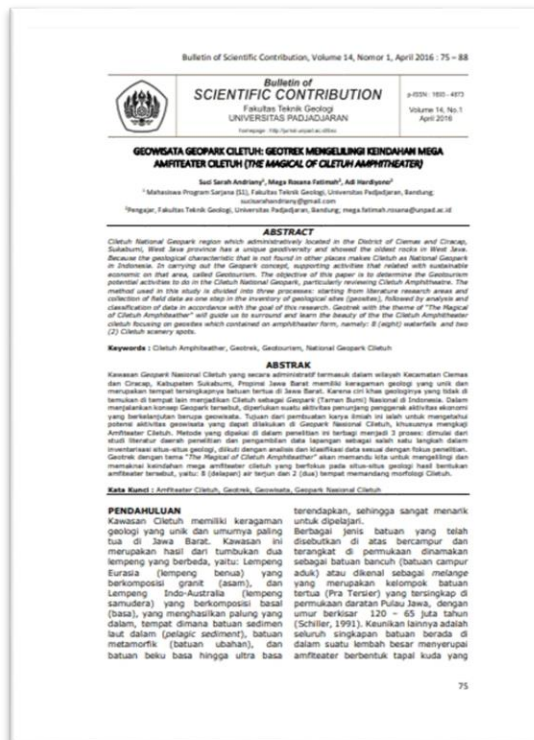


Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Selaku Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 46/Ar.04.01/Kep-Dispusipda Tentang Tim Penilai Dan Penyerahan Arsip Unesco Global Geopark (Ugg) Ciletuh Palabuhanratu, dengan daftar sebagaimana terlampir dalam kelengkapan Formulir MKB ini.

Arsip-arsip Unesco Global Geoparks Ciletuh telah ditetapkan sebagai arsip bernilai sejarah, bersifat permanen dan menjadi khasanah arsip milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah provinsi Jawa Barat.

6.6 Bibliografi

Berikut adalah Contoh Penelitian Skripsi/Tesis/Artikel Jurnal yang menggunakan arsip *UNESCO Global Geopark (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat*.



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT TENTANG PENGEMBANGAN KAWASAN GEOPARK (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sukabumi Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Geopark Ciletuh 2019)

Shafira Mediana Putri¹, Nandang Alamsyah Dellarsoo², Heru Nurasa³

Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: faramediana.21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kebijakan Provinsi Jawa Barat Tentang Pengembangan Kawasan Geopark, yaitu Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam pengembangan Kawasan Pariwisata Geopark Ciletuh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh UNESCO yang menetapkan Kawasan Geopark Ciletuh sebagai Global Geopark dimana hal tersebut dapat menjadi magnet menarik wisatawan dari berbagai belahan dunia untuk berkunjung, oleh karena itu pemerintah daerah melakukan pengembangan wisata daerah ciletuh dengan prinsip konservasi, pemberdayaan masyarakat dan kolaborasi, sehingga dapat menjadi destinasi wisata berkelas dunia. Metode penelitian jurnal ini melalui studi literatur melalui berbagai informasi dalam dokumen, buku, jurnalmalik, koran, majalah, serta sumber informasi dari laman situs/website melalui internet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2018 dalam pengembangan Ciletuh dilihat dari 6 dimensi yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan yaitu dimensi: Uraian/Tujuan Kebijakan, Sumber Daya, Sikap Pelaksana, Karaktersitik Organisasi Pelaksana, Komunikasi dan Lingkungan sosial, ekonomi dan politik belum sepenuhnya berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengembangan Pariwisata, Geopark Ciletuh

PENDAHULUAN
Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kekayaan dan kepariwisataan untuk memgalkan konsep "wisata lokal" sebagai strategi pengembangan budaya dan ekonomi sebagaimana terdapat dalam Pancasila dan dicita-citakan oleh, dan semua, peningkatan dalam Pembukaan Undang-Undang perbukala, serta peninggalan sejarah. Dasar Negara Republik Indonesia

ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GEOPARK NASIONAL CILETUH SEBAGAI KAWASAN GEOWISATA DI KABUPATEN SUKABUMI PROVINSI JAWA BARAT

Hendrik Fasco Stregar
Fakultas Hukum Universitas Pamulang
h.fasco@gmail.com

Nurhayati
Fakultas Hukum Universitas Pamulang
nurhayati@pacita27@gmail.com

Siti Nurwulan
Fakultas Hukum Universitas Pamulang
wulanitra228@gmail.com

Abstrak

Taman bumi Geopark nasional Ciletuh Provinsi Jawa Barat merupakan kawasan Geowisata yang di dalamnya harus ada pelestarian geodiversity, biodiversity, dan cultural diversity apabila syarat utama sebuah Geopark Internasional harus ada pelestarian terhadap geodiversity, biodiversity, dan cultural diversity. Oleh karena itu jaminan keamanan kenyamanan dan bebas dari ancaman pengrusakan serta terciptanya jaminan pengembangan ekonomi kawasan Geowisata harus diciptakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum Pemerintah Daerah Sukabumi terhadap Geopark Nasional Ciletuh sebagai kawasan Geowisata dan upaya apa saja yang dilakukan Pemerintah dan masyarakat dalam melindungi Geopark nasional Ciletuh sebagai kawasan Geowisata. Metode Penelitian yuridis empiris, analisa data yang digunakan dengan cara normatif kualitatif dengan penguatan pada data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan Pertama, perlindungan hukum pemerintah daerah terhadap Geopark Nasional Ciletuh sudah ada upaya namun belum maksimal, Kedua, Upaya yang dilakukan pemerintah daerah adalah pembentukan badan pengelola kawasan Geopark Nasional Ciletuh dalam upaya pelestarian, pengendalian dan pemanfaatan. Upaya masyarakat melakukan gerakan pelestarian secara mandiri bersinergi dengan pemerintah daerah.

Kata kunci: Perlindungan; geopark; geowisata UNESCO Global Geopark; pelestarian

Abstract

As a national geopark park in Ciletuh, West Java Province is a geotourism area in which there must be preservation of geodiversity, biodiversity, and cultural diversity especially as the main requirements of an international

KEMITRAAN PEMERINTAH DAN SWASTA DALAM PENGEMBANGAN WISATA GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU KABUPATEN SUKABUMI

Almi Apriliani¹, Rita Rahmawati², Ratnasari Azahari³

¹Magister Administrasi Publik, Universitas Djunda, almi.apriliani@djunda.ac.id
²Magister Administrasi Publik, Universitas Djunda, rita.rahmawati@djunda.ac.id
³Magister Administrasi Publik, Universitas Djunda, ratnasari.azahari@djunda.ac.id

ABSTRACT

The Purpose of this research is to determine of the Model of Public-Private Partnership in the development of Geopark Ciletuh Palabuhanratu. This study used the formulation of the theory of Mario Franco, Cristina Esteve (2010) where it was mentioned a conceptual model proposal of the role of tourism public-private partnerships in regional development. This research uses qualitative approach. The result of the research showed that Public-Private Partnerships of Geopark Ciletuh-Palabuhanratu development in Sukabumi Regency is considered good. The Resources include information, human resources, still need to be improved. But in Terms Of Resources, Especially in Supervision And Management Of The Buckle So That In Adequate implementation, The Ciletuh-Palabuhanratu Geopark is quite wide with a variety of data, it needs an effort to increase the capacity of managing human resources and opd involved in the development of the ciletuh-palabuhanratu geopark area. In addition, it is also necessary to increase financial resources both for maintenance and development, and increase informaton resources that can facilitate the economy. In addition, it is also necessary to maintain and improve the existing cooperation so that it can maintain the status of Unesco Global Geopark and have an impact on tourism development in sukabumi Regency.

Key words: Public-Private Partnership, Ciletuh Palabuhanratu, Unesco Global Geopark.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Model Kemitraan pemerintah dan wata (Public-Private Partnership) dalam pengembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Penelitian ini menggunakan rumusan teori Mario Franco, Cristina Esteve (2010) di mana disebutkan Konsepual model kemitraan public-swasta partisipasi dalam pengembangan Pariwisata daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam pengembangan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi dianggap baik. Sumberdaya termasuk informasi, sumber daya manusia, masih perlu ditingkatkan. Namun Dari Segi Sumber Daya, terutama dalam pengawasan dan pengelolaan geopark, Geopark Ciletuh-Palabuhanratu cukup luas, perlu upaya untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan sumber daya manusia dan OPD terlibat dalam pengembangan kawasan geopark ciletuh-palabuhanratu. Selain itu, juga perlu meningkatkan sumber daya keuangan baik untuk pemeliharaan dan pengembangan, dan meningkatkan sumber daya informasi. Selain itu, perlu juga untuk memelihara dan meningkatkan kerja sama yang sudah ada sehingga dapat mempertahankan status Unesco Global Geopark dan berdampak pada pengembangan pariwisata di Kabupaten Sukabumi.

Kata kunci: Kemitraan Pemerintah, Ciletuh Palabuhanratu, Unesco Global Geopark.

PENDAHULUAN
Pariwisata dalam pengembangannya sangat diandalkan dalam proses pembangunan Daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah untuk kesejahteraan masyarakat. Selain

Geological Behavior (GBR) 4(2) (2020) 30-42

Geological Behavior (GBR)
DOI: <https://doi.org/10.26400/gbr.v4i2.20200112>

ISSN: 2521-4050 (Print)
ISSN: 2521-491X (Online)
CODEN: GBRZDD

RESEARCH ARTICLE
IDENTIFICATION OF STAKEHOLDER IN THE MANAGEMENT OF GEOPARK CILETUH IN SUKABUMI, WEST JAVA INDONESIA

Ratnasari Azahari, Ratnasari Azahari¹, Sahadi Hidayat, Mulyana Nurliani Sastana²
¹The CSR, Social Responsibility, and Community Development Research Center - UNPAD
²The Family and Child Welfare Research Center - UNPAD
³Corresponding Author Email: ratnasari.azahari@gmail.com

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY) 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

ARTICLE DETAILS	ABSTRACT
<p>Article Number: 30-42</p> <p>Received: 27 Jan 2020</p> <p>Accepted: 27 Feb 2020</p> <p>Available online: 04 April 2020</p>	<p>Geopark is an innovation of protection for geological, biological and cultural diversity. Protection implementation need strong and active participation from many stakeholders such as government, private, media, academically and most importantly is local communities. Collaborative and cooperation between stakeholders need to begin from the early of planning, implementation, monitoring and evaluation. The stakeholders need to begin from the early of planning, implementation, monitoring and evaluation of Geopark-Ciletuh, South Sukabumi of West Java. The aim of the study is to identify stakeholders that are involved in the management of Geopark Ciletuh in Sukabumi. The study focuses on the interaction between the stakeholders established in the management of the Ciletuh Geopark. The research is using descriptive method with qualitative approach and the data are collected from primary and secondary sources. The informants were purposively determined based on consideration and goals connected with the focus of the research. The informants in the research is various parties connected with the effort of managing the stakeholders in local community within the area of Ciletuh Geopark of Southern Sukabumi. The result show that the five party partnership model (government) can be expanded and explored according to the needs of interested community groups in Geopark Ciletuh protection. Effects to protect Geopark Ciletuh by involving various parties need to be implemented in harmony so it is expected also to generate the socio-economic conditions of local communities. Increasing local knowledge of the importance of Geopark Ciletuh protection can be implemented by increasing the income of the people as the number of tourists increases.</p> <p>KEYWORDS geopark, local community, stakeholder, participation, stakeholders model</p>

1. INTRODUCTION
According to the theory put forward the development of Geopark in Indonesia is an attempt to maintain the environmental protection, the transition of natural site, which was previously extractive based to conserve and an effort to search for natural's significance through eco-tourism and ecotourism activities, to build the regional economy, as well as along the natural resources through dialogue, the value, and care the environment (Ratnasari, 2017). Similarly, in the effort of Geopark Ciletuh that related to UNESCO Global Geopark (UGG), not only to increase the popularity of Indonesia's natural beauty, but also closely related to three key reasons as well: UGG is a single unified geographic area where the geological site and its surrounding natural landscapes which is international standard, which are holistically managed for protection, preservation, education, and also regional development in a sustainable way (UNESCO, 2019). The determination of a geopark site that become part of UGG is able to increase the number of local tourists with an average amount of 20% (Sivana, 2017). In fact, the increasing number of tourists will increase the economic conditions, especially for the local people. Since the declaration as one of the Geopark in the world by the UNESCO Global Geopark in Ciletuh, Ciletuh Geopark has attracted more visitors, both from domestic and abroad, where the annual visitors reach more than 100,000 individuals (GABK.com, 2019). The government of Indonesia predicts that

in the future, the number of international visitors will be increasing, benefiting both the tourist and the local people.

Meanwhile Geopark will become one of the sources of increasing the welfare of society and the country. This is in line with the increasing number of tourists both foreign and domestic. The maintenance and protection of Geopark, which is also a natural tourist destination, will create new types of work for local communities. Since the creation of new types of work leads to an individual with efforts to improve their knowledge as well as their skills. These new jobs, can be related to the tourism businesses such as accommodation services, transportation, tour guides services and tour packages. Along with the development of Geopark will bring up the other businesses, such as shops or stalls, restaurants, travel agents, and also shops which sells local souvenirs. These are included as activities in geotourism as mentioned by some researchers which claimed that geotourism refers to the visiting infrastructure and activities dedicated to public access and interpretation of the Earth heritage for the general public (Dover and Valentin, 2014).

There are three distinct facilities which we need to understand sustainability as geotourism, they are recreation based traditions, activities based traditions and community based traditions (Sivana, 2019). Primary and Ratnasari, 2018). As conditions to regulated that recreation based

Index Information	Index Information
<p>Website: www.geoparkindonesia.com</p> <p>DOI: 10.26400/gbr.v4i2.20200112</p>	<p>Website: www.geoparkindonesia.com</p> <p>DOI: 10.26400/gbr.v4i2.20200112</p>

The article, Ratnasari Azahari, Sahadi Hidayat, Mulyana Nurliani Sastana (2020), Identification of Stakeholder in the Management of Geopark Ciletuh in Sukabumi, West Java Indonesia, GBR, 4(2), 30-42



MARKETING STRATEGY OF GEOPARK CILETUH PALABUHANRATU TOURIST ATTRACTION

Yuli Diani Rahmawati¹, Agus Rahayu², Puspo Dewi Dirgantari³, Nandi⁴

^{1,2} Master of Management, SPs, Universitas Pendidikan Indonesia
³ Department of Geography Education, Universitas Pendidikan Indonesia
⁴ yulidiani@upi.edu, *agusrahayu@upi.edu, *puspowdewi@upi.edu, *nandi@upi.edu

ABSTRACT

West Java is a province that has many tourist attractions in Indonesia. Sukabumi is a district in West Java that has one of the tourist attractions that has been inaugurated as a part of the UNESCO Global Geopark Network (UGGN) in 2018, this area opens the opportunity to become a leading destination in West Java and even nationally. The tourist attraction of the Ciletuh Palabuhanratu Geopark offers natural and cultural attractions that can be explored in geological diversity, biological diversity, and cultural diversity. The number of tourists visiting the Ciletuh Palabuhanratu Geopark Tourist Attraction has increased from 2012-2018, but in 2019 the number has decreased. This study aims to analyze the marketing strategy carried out by the manager to increase the number of tourist visits to the Ciletuh Palabuhanratu Geopark. The method used is qualitative, data collection through literature study, interviews, and observation. The data obtained were analyzed descriptively. To analyze the marketing mix and strategy using a SWOT analysis, which aims to identify the strategies needed to increase tourist visits. The results showed that the marketing strategy can be done to increase the number of tourists through the SWOT approach. The STO strategy, namely the strategy of packaging attractive tourism products and services, the ST strategy through the strategy of instilling a brand image in the minds of visitors / Building a place identity (Positioning), the WO strategy, namely through the promotion strategy, the WT strategy, namely through the community empowerment strategy and building commitment and cooperation with a stakeholder.

Keywords: Marketing Strategy, SWOT Analysis, Marketing Mix, Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

INTRODUCTION

Tourism is one of the most dynamic and fastest-growing global industries. It has been recognized as an important economic development tool that generates income and employment for developing countries (Goeldner and Ritchie, 2003). However, tourism is very vulnerable to disasters either caused by nature or by humans themselves (Zacarias, 2014). Tourism is an industry that is very vulnerable to crises and disasters and can even be said to be very sensitive and fragile because it is very easy to be influenced by changes and events in its surroundings (Henderson, 1999: 107-120). In the current pandemic era, the tourism sector is one of the sectors most affected by social restrictions, people are required not to crowd together to prevent the spread of the virus. The Central

Statistics Agency (BPS) recorded the number of foreign tourist arrivals to Indonesia in April 2020 as 160,000 people, when compared to the number of foreign tourists in March 2020, foreign tourists decreased by 66.02 percent every month.

West Java is one of the provinces where many tourist attractions become tourist destinations in Indonesia. Sukabumi is a district that has natural beauty, where there is one tourist attraction that has been inaugurated as a part of the UNESCO Global Geopark Network (UGGN) in 2018, this area opens the opportunity to become a leading destination in West Java and even nationally.

Table 1 shows the number of tourist visits to tourist attractions in Sukabumi Regency from 2012-2019.



Brand Association of Ciletuh - Palabuhanratu Geopark Towards COVID-19 Pandemic and Sustainable Tourism

Kamo Pamungkas¹, Eva Tuckya S. Sijotomo², Herizyanti³, Rohadhi Haroro⁴, Mega P. Kusuma⁵

¹ Linguistics Department, Universitas Palabuhanratu, Bandung 40231, Indonesia
² Pusat Pengajaran Malaysia, University of Malaysia, Kuala Lumpur 50603, Malaysia
³ Geological Engineering, Universitas Palabuhanratu, Bandung 40231, Indonesia

Corresponding Author Email: eva.tuckya@ihs.iaesngs.org

<https://doi.org/10.18290/ijdp.v16i4.190517>

Received: 25 October 2021
Accepted: 17 December 2021

Keywords: Brand association, sustainable tourism, pandemic, COVID-19, CPGOG, geopark

The purpose of this research is to investigate brand association of Ciletuh - Palabuhanratu UNESCO Global Geopark towards the COVID-19 pandemic and sustainable tourism. This research employs a qualitative research method with a case study and descriptive statistics model. The data used in this study are primary and secondary data in which the technique of data collecting is by observation, purposive random sampling with Likert scale, as well as literature studies. The results of this study show that Ciletuh-Palabuhanratu Geopark is not only a strategic place for tourism activities in the COVID-19 pandemic since it has characteristics to comply health protocols but also able to meet the tourism recovery during the pandemic. The tourism activities provided by Ciletuh-Palabuhanratu Geopark also meet the concept of quality adventure tourism and is in line with sustainable tourism with concern on balancing the environmental conservation, local economy, empowerment, as well as local social and cultural preservation. The brand association of Ciletuh-Palabuhanratu Geopark is shown by its tourism product scope and quality which are associated to sustainable tourism, moreover the use reception is in line with the COVID-19 pandemic situation. The attributes of UNESCO Global Geopark also create the values of tourism activities during and after COVID-19 pandemic which meet the goals of sustainable tourism activities and recovery.

1. INTRODUCTION

In the journey of centuries, the outbreaks of disease and pandemics have generated bad effects to many aspects of life such as health, economy, social and the other one similar to outbreaks of HIV in the end of 20th century, as well as SARS, MERS, and H1N1 in the beginning of 21st century. Nowadays, COVID-19 outbreak has become global pandemic that is considered as the greatest challenge that the people have been fighting against this century since the second World War [1]. Spreading itself from Wuhan China, then, the virus rapidly spread worldwide and categorized as pandemic by the World Health Organization [2]. In addition, COVID-19 outbreaks also cause a dilemma since many countries either developing or developed ones should prioritize the most effective strategy to mitigate the global threat of COVID-19 in the livelihood and lives of their people [3].

Meanwhile, the COVID-19 pandemic in Indonesia tended to grow as number each month from the outbreak beginning. Indonesia's one-day increase in COVID-19 cases have continued to hit consecutively high in the past few days as the country has consistently recorded more than 4,000 new infections each day [4]. Until now, Indonesia becomes one of the most affected countries in Asia, hence many aspects of life such as health, economy, industry, etc. are badly influenced by the pandemic including tourism sector. Due to COVID-19, many people in the tourism area are unable to carry out their jobs since a lot of tourist attractions and homestays are closed

and their visits of local, national even international tourists are limited. For instance, all community-based tourism destinations in West Java Indonesia should apply health protocols and more active in online marketing to meet tourism activities in the villages during pandemic [5].

2. LITERATURE REVIEW

2.1. International tourism before and during COVID-19 pandemic

Before pandemic, Indonesia is one of the most visited countries for tourism activities in which 65% tourist visited in West Java Indonesia, 30% for culture one, and the remains 5% for recreation. This proportion caused the substance and impact to the mass tourism in nature destinations. The mass tourism in nature tourism destinations brought bad impact to the environment like what happened in Indonesia, especially in Bali as the most visited destination [6]. It is confirmed with the opinion that COVID-19 crisis presents us with an unexpected opportunity and challenge as to think about the sustainability of the pre-crisis travel and tourism industry such as overcrowded destinations suffering from 'overtourism' [7]. Some analysts believe that when a crisis has passed, it is interesting step by step into a certain level of normal condition or at least to relatively similar situation before the bad situation. Positive statement says that COVID-19

1903



Pengembangan Geowisata dan Perubahan Sosial-Budaya Masyarakat di Area Geopark Ciletuh-Palabuhanratu

Syafira Ayudarccha Tara Wendita

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keperawatan, Institut Teknologi Banting
ayudarccha@gmail.com

Abstract

Ciletuh-Palabuhanratu Geopark has been inaugurated as the first global geopark in the West Java Province in April 2018. Since 2002, geotourism is the development model being chosen by the geopark management to popularize this geopark. This study aims at describing the influence of geotourism development on socio-cultural changes in people who live in the Ciletuh-Palabuhanratu Geopark. This study uses qualitative methods in particular case study. Primary data collection include in-depth interviews and participant observation and secondary data was collected through archival studies. This study finds indications the socio-cultural changes of the communities living at the geopark area along with the development of geotourism. There is a change in the livelihoods from among the community members from peasant and fishermen to tourism businessmen. There is also a growing of local organizations working on tourism management, revitalization of local traditional arts for tourism commodities, and the emergence of new patterns of social interaction between local communities and tourists.

Keywords: Geopark, Geotourism, Change, Commodification.

Abstrak

Geopark Ciletuh-Palabuhanratu diresmikan sebagai geopark global pertama di Provinsi Jawa Barat pada April 2018. Sejak pertama kali dinisai pada 2002 hingga saat ini, geowisata merupakan model pengembangan yang dipilih untuk mempopulerkan geopark ini pada khalayak ramai. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengaruh pengembangan geowisata pada perubahan sosial-budaya masyarakat yang tinggal di lokasi Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model studi kasus. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam dan pengamatan terlibat. Data sekunder dikumpulkan melalui studi arsip. Penelitian ini menemukan beberapa jenis perubahan yang menunjukkan adanya perubahan sosial-budaya pada masyarakat di geopark ini, yang muncul seiring dengan pengembangan geowisata, yaitu perubahan mata pencaharian, dari petani, peternak, dan nelayan menjadi pelaku usaha wisata, tumbuhnya organisasi lokal untuk pengembangan pariwisata, revitalisasi seni tradisi lokal sebagai komoditi wisata, dan munculnya pola interaksi sosial baru antara masyarakat lokal dengan para wisatawan.

Kata kunci: Geopark, Geowisata, Perubahan Sosial-Budaya, Komodifikasi



Study of Significance of Geodiversity in Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark, West Java, Indonesia

RONALDI IKHRAM, MEGA FATIMAH ROSANA, RONALD AGUSTA and SUCI SARAH ANDRIANI
Fakultas Teknik Geologi, Universitas Palabuhanratu
Email: rinaldikhram@gmail.com

Abstract: Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark is located in southwest of Sukabumi Regency, West Java, Indonesia. It covers an area of 126,000 Ha, or 1260 km². Ciletuh-Palabuhanratu Geopark has several rare and unique geodiversity that can be classified into a theme which is: "the evolution zone applied, distinct magnetic zone shifting and fire are evolution". Unlike other geoparks around the world, Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark has several geodiversity with three main aspects that is geodiversity, biodiversity and cultural diversity. This paper will present the summary of geodiversity in Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark that will be compared with geodiversity of geoparks in Indonesia (UGG), national geopark, and applied geopark, and Asia Pacific Geopark. The data sources are gathered from UGG's website and other scientific publications. Meanwhile the data of Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark itself is based on literature that has been proposed to UNESCO. Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark has 34 geodiversity which each consist of one or more objects. All geodiversity has local, national, and international value of geodiversity. In addition, each geodiversity also have applications in scientific / educational and tourism, or both. Of all the geodiversity, Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark has outstanding geological features within the geodiversity. They have international significance value and have educational and tourism applications, namely: Ciletuh Geysir. The only one geyser in Indonesia, Ciletuh Amphitheater, The Biggest Natural Amphiphilic Landscape in Indonesia: Kerinci Dam, Mount Bakti, Lajang Pandan, Batu Naga. The oldest sedimentary deposit in West Java, Pasir Lahur, Mount Bean, and Solang Parat. The evidence of the most recent tectonic subsidence.

Keywords: Geopark, Geodiversity, Ciletuh Palabuhanratu.

Introduction

Indonesia already has two (2) members of UNESCO Global Geopark, namely Batu Global Geopark (Bali Province) in 2012 and Gunung Sewu Global Geopark (Yogyakarta - Central Java Province - East Java Province) in 2015. While a (first) other geopark will have National Geopark status, namely Merangin National Geopark (Jambi), Rangsang National Geopark (West Java Province), Toba Caldera National Geopark (North Sumatra Province), and the later is Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark (West Java Province) which had been established on December 22, 2018.

Ciletuh-Palabuhanratu is the first national geopark in West Java Province. It is located in Sukabumi District, southwest part of West Java Province. These accessories rare examples of unique geodiversity. The main potential of this region is the outstanding geological phenomena with typical characteristic such as a blend of beaches and hills landscape, waterfalls, a complete variety type of rocks, coupled with diversity of flora and fauna, and unique culture. Considering these potentials, this region deserves to be preserved and developed as a geopark which has a full tourism potential as well as a natural geological laboratory.

However, a developed geopark should have a comparison with other places that have been developed both from the aspect of geological similarities as well as infrastructure (Kusuma, 2019). It means that each geopark must have its own uniqueness that does not equal or merely owned by other geopark. Eg geological uniqueness as landscape, rock types and geological history of an area will be different with other areas in the world. If we observe deeper, the same landscape, not necessarily formed by the same process. This also applies to the type of rock, geological processes or geochronology is important for the elaboration of geological phenomena from time to time. That can be determined based on the results of internal, detailed and integrated research.

This paper will discuss the main uniqueness of geological diversity in Ciletuh Palabuhanratu National Geopark that is very rare in each geopark in the world has the same. The uniqueness of geodiversity is in addition to the landscape and the type of rock, but also the uniqueness of the processes that form these geodiversity.

2. Methods

In this paper, the value of geodiversity will be determined through five aspects (Knapik, 2009; Arma, 2010), namely: accessibility, facilities, conservation,



Peran Generasi Muda dalam Pemanfaatan Media Sosial untuk Mempromosikan Geopark Ciletuh

Ade Kadarisman

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran
Email: ade.kadarisman@fumpad.ac.id

Received May 13, 2019; Revised on Oct. 25, 2019; Accepted Dec. 4, 2019

Abstrak

Generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam mempromosikan pariwisata. Upaya generasi muda ini tidak bisa dipisahkan mengingat pariwisata berkelanjutan berkembang sangat pesat dalam berbagai kegiatan wisata. Mereka bisa melakukan konservasi lingkungan serta ikut serta dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Media sosial dan generasi muda merupakan dua hal yang memiliki potensi terbesar untuk membantu dalam publikasi dan informasi mengenai pariwisata. Penelitian ini dilaksanakan di Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data primer di antaranya wawancara, focus group discussion dan observasi lapangan. Hasil menunjukkan bahwa peran generasi muda dalam menggunakan media sosial untuk pembangunan pariwisata berkelanjutan penting adanya. Mereka sadar akan manfaat yang akan diberikan oleh media sosial apabila digunakan secara bijak. Akan tetapi, masih terdapat kendala yang dihadapi, yaitu belum maksimalnya penggunaan media sosial sehingga belum dapat menghasilkan promosi yang maksimal karena inovasi yang masih terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran generasi muda dalam menggunakan media sosial untuk mendukung pariwisata berkelanjutan di Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat sebagai upaya dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci: komunikasi, media sosial, generasi muda, pariwisata berkelanjutan, geopark ciletuh

Abstract

The young generation has a very important role in promoting tourism. The efforts of this young generation cannot be separated considering that sustainable tourism is developing very rapidly in various tourism activities. They can do environmental conservation and participate in improving the welfare of local communities. Social media and the younger generation are the two things that have the greatest potential to help in the publication and information on tourism. This research was conducted at Ciletuh Geopark, Sukabumi Agency, West Java Province. The research method used is descriptive qualitative by collecting primary data including interviews, focus group discussions and field observations. The results show that the role of the younger generation in using social media for sustainable tourism development is important. They are aware of the benefits that social media will provide if used wisely. However, there are still obstacles faced, namely not yet the maximum use of social media so

SISTEM RELIGI DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT KASEPUHAN-KASEPUHAN BANTEN KIDUL CISOLOK SUKABUMI

Eka Kurnia Firmansyah
Nurina Dyah Putrisari
Yani Rohayanti

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk. Masyarakat terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang tersebar di seluruh kawasan nusantara. Setiap suku di setiap daerah memiliki kebudayaan yang dikembangkan secara turun-temurun. Kemajemukan budaya yang dimiliki setiap suku pada dasarnya merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Berdasarkan realitas, kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia banyak yang belum dikembangkan secara proporsional. Arti yang dimaksud adalah kebudayaan belum sepenuhnya menyentuh masyarakat sebagai media pemertahanan jati diri bangsa dan sebagai sumber potensi diri.

Keragaman budaya sejatinya dapat dijadikan modal untuk memperkuat identitas kebangsaan. Di samping itu, keragaman budaya termasuk kesenian dimungkinkan dapat dijadikan komoditas nasional yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Pelestarian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI offline,OT Media, 2014) berasal dari kata *pelestari* yang artinya adalah tetap dan lamanya tidak berubah. Kemudian, dalam kamus penggunaan Bahasa Indonesia, pengertian awal pe- dan akhir-an artinya digunakan untuk menggambarkan sebuah proses atau upaya (kata kerja) jadi berdasarkan kata-kata tersebut awal pe- dan akhir-an, maka yang dimaksud pelestarian adalah upaya atau proses untuk membuat sesuatu tetap selama-lamanya tidak berubah. Bisa pula didefinisikan sebagai upaya untuk mempertahankan sesuatu supaya tetap sebagaimana adanya.

Menjika pada definisi pelestarian dalam Kamus Bahasa Indonesia diatas, maka dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud pelestarian budaya atau pelestarian budaya lokal adalah upaya untuk mempertahankan agar tetap ada budaya tetap sebagaimana adanya.

Salah satu tujuan dilakukannya pelestarian budaya adalah juga untuk melakukan revitalisasi budaya (pengantian). Mengingat revitalisasi budaya Prof. A. Chaedar Alwasilah mengartikan adanya tiga langkah, yaitu (1) penanaman untuk menumbuhkan kesadaran, (2) perencanaan secara kolektif dan (3) pembangunan kreatifitas kebudayaan.

Pelestarian adalah sebuah upaya yang berdasar, dan dasar ini disebut juga faktor-faktor yang mendukungnya baik itu dari dalam maupun dari luar dari hal yang dilestariakan. Maka dari itu, sebuah proses atau tindakan pelestarian mengawal strategi tahapan teknik yang didasarkan pada kebutuhandan kondisinya masing-masing (Chaedar, 2006: 18)

Menjadi sebuah ketertarikan dalam pelestarian budaya akan adanyajuga budaya, dimana artinya bahwa budaya yang dilestariakan memang sudah ada dan diketahui, walaupun pada perkembangannya semakin terlewatkan dilupakan. Pelestarian itu hanya bisa dilakukan secara efektif manakalainda yang dilestariakan itu tetap digunakan dan tetap ada dipelihara. Kapadibudaya itu tak lagi digunakan maka budaya itu akan hilang.

Maka dari itu pelestarian budaya secara umum merupakan perilaku atau tindakan (upaya) yang bertujuan untuk mempertahankan keadaban dan kebudayaan suatu peninggalan generasi masa lampau melalui proses inventarisasi, dokumentasi, dan revitalisasi. Salah satu prioritas dalam pembangunan nasional adalah pelestarian (pelelindungan, penunlutan, pemeliharaan, dan pengembangan) terhadap warisan budaya sebagai aset bangsa yang memiliki nilai sejarah, ilmu pengetahuan, dan ekonomi.

Masing-masing kelompok pemerintah, masyarakat, pekaristi ahli waris, kaum agamawan, dan budayawan mempunyai peran sendiri-sendiri, namun saling terkait dalam upaya pelestarian suatu tinggalkan budaya, termasuk juga mengenai sistem religi dan kepercayaan yang terdapat di Kampung Adat Kasepuhan-Kasepuhan Banten Kidul terutama Kasepuhan Cipinang, Sirur Reini dan Cipagar Desa Sirur Resmi Kecamatan Cisulok, Kabupaten Sukabumi.

METODE

Religi Agama

Koentjaraningrat (hopak antropologi Indonesia) mendefinisikan religi yang memuat hal-hal tentang keyakinan, upacara dan peralatan, sikap dan perilaku, alam fikiran dan perasaan di samping hal-hal yang menyangkut para pengikutnya sendiri.

Suatu sistem religi dalam suatu kebudayaan selalu mempunyai ciri-ciri untuk selengkap mungkin menelaahra emosi keagamaan itu diantara pengikut-pengikutnya. Dengan demikian emosi keagamaan merupakan unsur penting dalam suatu religi berama dengan tiga unsur lain, yaitu (i) sistem keyakinan; (ii) sistem upacara keagamaan; (iii) suatu unsur yang mengantar religi itu (Koentjaraningrat, 2015: 295)

Dalam membahas pokok antropologi tentang religi, sebaiknya juga dibicarakan sistem ilmu gah sebagai pokok itu dapat dibagi menjadi dua pokok khusus, yaitu : (1) sistem religi dan (2) sistem ilmu gah (Koentjaraningrat, 2015:294)

1. JURNAL Geowisata Geopark Ciletuh: Geotrek Mengelilingi Keindahan Mega Amfiteater Ciletuh (*The Magical Of Ciletuh Amphitheater*) - *Bulletin of Scientific Contribution*, Volume 14, Nomor 1, April 2016 : 75 – 88 oleh Suci Sarah Andriany, Mega Rosana Fatimah, Adi Hardiyono (Fakultas Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran). Tahun 2016.
2. JURNAL Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tentang Pengembangan Kawasan Geopark (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sukabumi Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Geopark Ciletuh 2019) - Jurnal MODERAT, Volume 6, Nomor 1, Februari 2020 oleh Shafira Mediana Putri, Nandang Alamsyah Deliarnoor, Heru Nurasa (Universitas Padjadjaran). Tahun 2020.
3. Research Artikel - IDENTIFICATION OF STAKEHOLDER IN THE MANAGEMENT OF GEOPARK CILETUH IN SUKABUMI, WEST JAVA INDONESIA, *Geological Behavior (GBR)* 4(2) (2020) 89-92 oleh Santoso Tri



Raharjo, Nurliana Cipta Apsari, Sahadi Humaedia , Meilanny Budiarti Santoso

4. JURNAL - KOMUNIKASI PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA GEOPARK CILETUH PALABUHANRATU DI KABUPATEN SUKABUMI, JURNAL POLITIKOM INDONESIA, VOL. 3 NO. 2 DESEMBER 2018 oleh Mochamad Fattahidayah Dinata, Muradi, Dede Sri Kartini.
5. JURNAL - EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT (EBM): MENGGAGAS DESA WISATA DI KAWASAN GEOPARK CILETUH-SUKABUMI, Social Work Jurnal Vol. 8. Nomor 2. Halaman 158 – 169 oleh Santoso Tri Raharjo, Nurliana Cipta Apsari, Meilanny Budiarti Santoso, Budhi Wibhawa, Sahadi Humaedi.
6. JURNAL - KOLABORASI PENGEMBANGAN KAWASAN GEOPARK DALAM MEWUJUDKAN DESTINASI PARIWISATA BERKELAS DUNIA DI PROVINSI JAWA BARAT, Responsive, Volume 2 No. 2 Agustus 2019 : 33 – 39 oleh Shafira Mediana Putri.
7. JURNAL - MARKETING STRATEGY OF GEOPARK CILETUH PALABUHANRATU TOURIST ATTRACTION, Jurnal Geografi Gea, Volume 21, Nomor 1, April 2021 oleh Yuli Diani Rahmawati, Agus Rahayu, Puspo Dewi Dirgantari, Nandi.
8. JURNAL - PEMANFAATAN SUMBER DAYA UDANG PENAEID DI TELUK CILETUH, PALABUHANRATU BERDASARKAN ANALISIS KESESUAIAN KAWASAN THE UTILIZATION OF PENAEID SHRIMP RESOURCES IN CILETUH BAY, PALABUHANRATU BASED ON AREA SUITABILITY ANALYSIS, Vol. 12 No.1, Hlm. 195-209, April 2020 oleh Sugeng Hartono, Ety Riani, Fredinan Yulianda dan Gondo Puspito.
9. JURNAL - Brand Association of Ciletuh - Palabuhanratu Geopark Towards COVID-19 Pandemic and Sustainable Tourism, International Journal of Sustainable Development and Planning Vol. 16, No. 8, December, 2021, pp. 1563-1574 oleh Kasno Pamungkas, Eva Tuckyta S. Sujatna, Heriyanto, Rohaidah Haron, Mega F. Rosana.
10. JURNAL - Pengembangan Geowisata dan Perubahan Sosial-Budaya Masyarakat di Area Geopark Ciletuh-Palabuhanratu, Indonesian Journal of



Anthropology UMBARA Volume 4 (1) Juli 2019 oleh Syafira Ayudarechta Tara Wendita.

11. PROSEDING - PROCEEDINGS, INDONESIAN PETROLEUM ASSOCIATION Thirty-First Annual Convention and Exhibition, May 2007 A NEW INTERPRETATION OF JAVA'S STRUCTURE, IPA07-G-035 by Robert Hall, Benjamin Clements, Helen R. Smyth, Michael A. Cottam.
12. JURNAL - Study of Significance of Geodiversity in Ciletuh-Palabuhanratu National Geopark, West Java, Indonesia, International Journal of Earth Sciences and Engineering April 2018, ISSN 0974-5904, Volume 11, No. 02 DOI:10.21276/ijee.2018.11.0207 P.P.139-145 oleh RINALDI IKHRAM, MEGA FATIMAH ROSANA, RONALD AGUSTA AND SUCI SARAH ANDRIANI.
13. JURNAL - Sistem Religi dan Kepercayaan Masyarakat Kasepuhan-Kasepuhan Banten Kidul Cisolok Sukabumi oleh Eka Kurnia Firmansyah, Nurina Dyah Putrisari, Yani Rohmayani.

6.7 Nama, kualifikasi, dan detail kontak hingga tiga orang atau organisasi independen dengan pengetahuan keahlian tentang nilai dan asal materi yang dinominasikan.

Berikut nama-nama Personal Dengan Pengetahuan Keahlian tentang nilai dan asal Arsip UNESCO Global Geopark Ciletuh Palabuhanratu:

1. Ponco Widodo
Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda
Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Barat
0817425333
2. Andrie Kustria Wardana, S.STP., M.Si., C.R.B.D.
Pembina Tk. I
Jabatan : Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat
081321300307
3. Dody Somantri
General Manager Badan Pengelolaan UGG Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
081399354383



7.0 Penilaian terhadap kriteria seleksi

7.1 Kriteria utama – nilai signifikansi bagi bangsa.

7.1.1 Signifikansi Sejarah

- Pergerakan Politik, ekonomi, social atau spiritual

Keberadaan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berdampak pada Kehidupan Ekonomi Masyarakat di kawasan *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu, diantaranya adalah Berkembangnya komoditas ekonomi seperti Kerajinan tangan atau cenderamata dan produk olah makanan yang dikembangkan oleh masyarakat. Begitu pula meningkatnya kunjungan wisata ke Kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang secara signifikan menambah penghasilan bagi masyarakat dan daerah Kabupaten Sukabumi.

Secara Sosial Keberadaan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat di berbagai sektor. Memungkinkan adanya pertukaran informasi, komunikasi dan teknologi bagi masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang akan berdampak sangat positif untuk kemajuan dan pengembangan kawasan tersebut.

Secara Spiritual Keberadaan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat melestarikan budaya tradisional sebagai perwujudan rasa syukur dan penghormatan kepada para leluhur yang lahir dari sebuah proses sejarah yang tidak terputus dalam perjalanan masa. UGG Ciletuh memperlihatkan betapa budaya adat yang ada di Kawasan tersebut sangat diminati oleh para peneliti maupun wisatawan mancanegara yang menunjukkan keasliannya dengan ada system kepercayaan yang tetap dipegang sebagai ***tatali paranti karuhun*** atau tradisi nenek moyang yang masih dipegang teguh sampai saat ini.

- Tempat spesifik yang memiliki nilai penting

UNESCO Global Geopark (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan geopark yang menjadi kebanggaan warga Jawa Barat. Kawasan ini



memiliki warisan geologi yang berkelas dunia berupa batuan tertua di Jawa Barat yang berumur lebih dari 65 juta tahun lalu (Zaman kapur), serta memiliki lembah alam raksasa berbentuk tapal kuda dengan ukuran diameter mencapai 15 km yang terbuka ke arah Teluk Ciletuh, yang disebut juga sebagai amfiteater alam terbesar di Indonesia.

- Adat istiadat tradisional

Tradisi, Kampung adat, dan kesenian, baik yang masih berlangsung maupun berupa situs, juga dapat dijumpai di *UNESCO Global Geopark (UGG)* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Kampung Adat Ciptagelar, Sinarresmi dan Ciptamulya merupakan Kampung Tradisi atau adat yang masih mempertahankan tradisi dengan segala kearifan lokalnya. Upacara yang terkenal di Kampung Adat tersebut adalah agenda tahunan “seren taun” berupa upacara rasa syukur atas hasil panen padi yang diperoleh setiap tahunnya. Selain itu di kawasan pantai juga terdapat upacara “hajatan laut” sebagai tradisi yang dilakukan para nelayan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil tangkapan ikan yang mereka peroleh setiap tahunnya.

Kesenian berupa aneka tari tradisional seperti cepet, gondang, kecapu buhun, buncis, angklung geblug, reog, calung, kuda lumping, gendang penca, serta seni beladiri seperti pencak silat masih dipertahankan di kampung adat ini.

- Perubahan struktur kehidupan dan budaya

Keberadaan *UNESCO Global Geopark (UGG)* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memberikan warna tersendiri bagi pemerintah lokal, daerah maupun pusat. Karena *UNESCO Global Geopark (UGG)* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat ini telah menjadi kebanggaan terkait kekayaan alam sebagai warisan geologi, dan kekayaan hayati sebagai warisan hayati serta kekayaan hasil budidaya masyarakat yang menjadi budaya. Ketiganya kini diakui dunia.

Kerajinan tangan atau cenderamata dan produk olah makanan yang dikembangkan oleh masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark (UGG)* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sudah sangat berkembang untuk dipasarkan dan menjadi salah satu komoditas ekonomi bagi masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark (UGG)* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

Contoh keunggulan Kesenian di Kawasan *UNESCO Global Geopark*



(UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat diantaranya berupa aneka tari tradisional seperti cepet, gondang, kecapi buhun, buncis, angklung geblug, reog, calung, kuda lumping, gendang penca, serta seni beladiri seperti pencak silat masih dipertahankan di kampung adat ini.

UNESCO Global Geopark (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memiliki keragaman geologi yang unik dan merupakan tempat tersingkapnya batuan tertua di Jawa Barat. Karena ciri khas geologinya yang tidak di temukan di tempat lain menjadikan Ciletuh sebagai *Geopark* (Taman Bumi) Nasional di Indonesia. Dalam menjalankan konsep *Geopark* tersebut, diperlukan suatu aktivitas penunjang penggerak aktivitas ekonomi yang berkelanjutan berupa geowisata. keindahan mega amfiteater ciletuh yang berfokus pada situs-situs geologi hasil bentukan amfiteater tersebut, yaitu: 8 (delapan) air terjun dan 2 (dua) tempat memandang morfologi Ciletuh.

Keberadaan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memberikan warna tersendiri bagi pemerintah lokal, daerah maupun pusat. Karena *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat ini telah menjadi kebanggaan terkait kekayaan alam sebagai warisan geologi, dan kekayaan hayati sebagai warisan hayati serta kekayaan hasil budidaya masyarakat yang menjadi budaya. Ketiganya kini diakui dunia.

Kerajinan tangan atau cenderamata dan produk olah makanan yang dikembangkan oleh masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sudah sangat berkembang untuk dipasarkan dan menjadi salah satu komoditas ekonomi bagi masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

7.1.2 Bentuk dan Gaya

- Bahwa Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Sudah terekam dalam media dalam penciptaannya sudah sesuai dengan standar kearsipan serta tersimpan dan terawat dengan baik.



- Arsip UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Terdapat beberapa arsip tesktual dan media baru yang cukup baik.
- Tidak. Bahwa Arsip UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat ini mulai terkumpul dan terselamatkan dari beberapa pencipta arsip.

7.1.3 Signifikansi Sosial, komunitas atau spiritual

7.2 Kriteria Perbandingan

Beri komentar pada satu atau lebih kriteria komparatif berikut:

7.2.1 Kelangkaan

Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat ini merupakan bukti penerbitan UGG Geopark Ciletuh yang perlu disimpan dengan baik.

7.2.2 Integritas, Kelengkapan, dan Kondisi

Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang tersimpan sudah lengkap, utuh. Dan Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat tersebut merupakan Arsip asli dan sebagian salinan/copy

7.3 Pernyataan Signifikansi

UNESCO Global Geopark (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan *geopark* yang menjadi kebanggaan warga Jawa Barat. Kawasan ini memiliki warisan geologi yang berkelas dunia berupa batuan tertua di Jawa Barat yang berumur lebih dari 65 juta tahun lalu (Zaman kapur), serta memiliki lembah alam raksasa berbentuk tapal kuda dengan ukuran diameter mencapai 15 km yang



terbuka ke arah Teluk Ciletuh, yang disebut juga sebagai *amfitheater* alam terbesar di Indonesia.

Tradisi, Kampung adat, dan kesenian, baik yang masih berlangsung maupun berupa situs, juga dapat dijumpai di *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Kampung Adat Ciptagelar, Sinarresmi dan Ciptamulya merupakan Kampung Tradisi atau adat yang masih mempertahankan tradisi dengan segala kearifan lokalnya. Upacara yang terkenal di Kampung Adat tersebut adalah agenda tahunan “seren taun” berupa upacara rasa syukur atas hasil panen padi yang diperoleh setiap tahunnya. Selain itu dikawasan pantai juga terdapat upacara “hajat laut” sebagai tradisi yang dilakukan para nelayan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil tangkapan ikan yang mereka peroleh setiap tahunnya.

Kesenian berupa aneka tari tradisional seperti cepet, gondang, kecapi buhun, buncis, angklung geblug, reog, calung, kuda lumping, gendang penca, serta seni beladiri seperti pencak silat masih dipertahankan di kampung adat ini.

Keberadaan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memberikan warna tersendiri bagi pemerintah lokal, daerah maupun pusat. Karena *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat ini telah menjadi kebanggaan terkait kekayaan alam sebagai warisan geologi, dan kekayaan hayati sebagai warisan hayati serta kekayaan hasil budidaya masyarakat yang menjadi budaya. Ketiganya kini diakui dunia.

Kerajinan tangan atau cenderamata dan produk olah makanan yang dikembangkan oleh masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sudah sangat berkembang untuk dipasarkan dan menjadi salah satu komoditas ekonomi bagi masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

Contoh keunggulan Kesenian di Kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat diantaranya berupa aneka tari tradisional seperti cepet, gondang, kecapi buhun, buncis, angklung geblug, reog, calung, kuda lumping, gendang penca, serta seni beladiri seperti pencak silat masih dipertahankan di kampung adat ini.

UNESCO Global Geopark (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memiliki keragaman geologi yang unik dan merupakan tempat tersingkapnya batuan



tertua di Jawa Barat. Karena ciri khas geologinya yang tidak di temukan di tempat lain menjadikan Ciletuh sebagai *Geopark* (Taman Bumi) Nasional di Indonesia. Dalam menjalankan konsep *Geopark* tersebut, diperlukan suatu aktivitas penunjang penggerak aktivitas ekonomi yang berkelanjutan berupa geowisata. keindahan mega *amfiteater* ciletuh yang berfokus pada situs-situs geologi hasil bentukan *amfiteater* tersebut, yaitu: 8 (delapan) air terjun dan 2 (dua) tempat memandang morfologi Ciletuh.

Keberadaan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat memberikan warna tersendiri bagi pemerintah lokal, daerah maupun pusat. Karena *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat ini telah menjadi kebanggaan terkait kekayaan alam sebagai warisan geologi, dan kekayaan hayati sebagai warisan hayati serta kekayaan hasil budidaya masyarakat yang menjadi budaya. Ketiganya kini diakui dunia.

Kerajinan tangan atau cenderamata dan produk olah makanan yang dikembangkan oleh masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sudah sangat berkembang untuk dipasarkan dan menjadi salah satu komoditas ekonomi bagi masyarakat di kawasan *UNESCO Global Geopark* (UGG) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Sudah terekam dalam media dalam penciptaannya sudah sesuai dengan standar kearsipan serta tersimpan dan terawat dengan baik. Terdapat beberapa arsip tesktual dan media baru yang cukup baik.

Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat mengukuhkan Wilayah, Adat Istiadat, Seni dan Budaya yang diakui dunia.

Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan bukti perjuangan Bangsa Indonesia untuk mengenalkan kepada Dunia bahwa terdapat Kawasan Indonesia yang perlu mendapatkan perlindungan dan pengakuan terhadap kekayaan Geologi dan Konservasi berbasis Alam. Pembangunan berkelanjutan berupa *Geopark* dari sisi Sumber Daya adalah keragaman geologi yang telah dinilai menjadi warisan geologi, keragaman hayati dan keragaman budaya. Sedangkan dari sisi kegiatan, dalam *geopark* mestilah berlangsung konservasi, pendidikan dan penumbuhan ekonomi



masyarakat melalui geowisata dan wisata berkelanjutan lainnya, sebagai satu kesatuan. Hal ini demikian, karena *geopark* merupakan konsep pengembangan kawasan yang berdimensi kewilayahan dengan manajemen banyak pemangku kepentingan yang mampu memberikan pengaruh regional yang berarti, serta berbasis konservasi, edukasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat

Berikan pernyataan mengapa warisan dokumenter ini penting bagi ingatan bangsa, dan mengapa kehilangannya akan memiskinkan warisan kemanusiaan.

Ditinjau dari nilai guna arsip, Arsip statis *UNESCO Global Geopark (UGG)* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat adalah arsip memiliki nilai guna permanen. Untuk menjaga kelestariannya, arsip statis ini disimpan di lembaga yang berfungsi khusus mengelola arsip statis meliputi kegiatan akuisisi, mengolah, mempreservasi (memelihara, merawat, dan reproduksi), memberikan akses, serta mendayagunakan arsip statis sebagai bahan pertanggungjawaban nasional/warisan budaya bangsa kepada generasi mendatang untuk kemaslahatan umat.

8.0 Konsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan

Berikan rincian konsultasi dengan pemangku kepentingan terkait tentang nominasi ini

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Sudah melakukan Konsultasi dengan :

1. Melaksanakan Kunjungan Ke ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) pada tanggal 27 Januari 2022 dengan diterima langsung oleh Kepala Arsip Nasional Indonesia didampingi oleh Deputi Konservasi dan Deputi Pembinaan serta Pemanfaatan dan Pelayanan Arsip dalam rangka konsultasi dan koordinasi instrumen Memori Kolektif Bangsa dan usulan Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG)* Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai usulan kegiatan Memori Kolektif Bangsa dari Pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Melaksanakan kunjungan dan koordinasi ke Biro Perekonomian Sekretariat daerah provinsi Jawa Barat pada hari Rabu, tanggal 02 Februari 2022 dalam rangka penelusuran dan akuisisi Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG)* Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang ada di



Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.


3. Melaksanakan Kunjungan ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada hari Jumat, tanggal 04 Februari 2022 dalam rangka penelusuran dan akuisisi Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
4. Melaksanakan akuisisi arsip ke Biro Perekonomian, Disparbud, dan Bappeda Jabar pada tanggal 04 Februari 2022.
5. Melaksanakan Kunjungan ke Badan Pengelola *Geopark* Nasional Ciletuh-Palabuhanratu pada hari Rabu, tanggal 16 Februari 2022 dalam rangka penelusuran dan akuisisi Arsip *UNESCO Global Geopark* (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang ada di Badan Pengelola *Geopark* Nasional Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Sudah Melakukan Koordinasi dan Komunikasi Melalui Telepon dan *Zoom Meeting* Dengan Bapak Prof. Dr. Ir. Deny Juanda Puradimaja, DEA., Selaku tokoh/pelaku sejarah yang mengusulkan *Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu sebagai *UNESCO Global Geopark*.
7. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat telah Melaksanakan Webinar Registrasi Memori Kolektif Bangsa Arsip UGG *Geopark* Ciletuh - Palabuhanratu, yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 2 Maret 2022. Melalu *Zoom Meeting* Dipublikasikan Melalui Kanal Youtube DISPUSIPDA JABAR.
8. Surat Dukungan Dari Bupati Sukabumi, Tanggal 16 Maret 2022, Nomor : 045/2053-Disarpus/2022, Hal : Dukungan Usulan Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Sebagai Memori Kolektif Bangsa.
9. Surat Dukungan Dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Tanggal 16 Maret 2022, Nomor : 615/PAR.01.01/Despar, Hal: Dukungan registrasi UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagai Memori Kolektif Bangsa.



9.0 Penilaian Resiko

Rincian sifat dan ruang lingkup terhadap resiko materi yang dinominasikan

Apakah warisan documenter berisiko dari:

 **PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
Jalan Kawaluyaan Indah II Nomor 4 Soekarno Hatta Telepon : (022) 7320048
Faksimile : (022) 7320049 Website : dispusipda.jabarprov.go.id E-mail : dispusipda@jabarprov.go.id
BANDUNG - 40286

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 1229 / AR.04.01 / PAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dr. HENING WIDIATMOKO, M.A.
NIP : 196408311992031008
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya / IVd
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
Provinsi Jawa Barat


Pemegang hak Pengelolaan Arsip *UNESCO Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa:

1. Arsip *UNESCO Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan arsip yang autentik, utuh dan terpercaya;
2. Arsip *UNESCO Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat disimpan sesuai dengan standar sarana kearsipan;
3. Arsip *UNESCO Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat disimpan dalam ruangan dengan suhu dan kelembaban yang sesuai dengan standar sarana kearsipan;
4. Melakukan preservasi preventif secara berkala;
5. Melakukan preservasi kuratif apabila diperlukan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 17 Maret 2022
Kepala Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Daerah
Provinsi Jawa Barat


Dr. Hening Widiatmoko M.A.
Pembina Utama Madya
NIP. 19640831 199203 1008



Arsip UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat ini tersimpan dengan baik.

10.0 Perencanaan Manajemen Preservasi dan Akses

Dalam rangka menjamin keselamatan dan kelestarian Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagaimana amanat pasal 63 Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai Lembaga Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat akan melakukan Preservasi Arsip. Adapun langkah yang akan dilakukan adalah:

1. Preservasi Preventif

- a. Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat disimpan di tempat penyimpanan sesuai dengan standar kearsipan.



- b. Melakukan secara rutin Pengendalian hama terpadu, untuk di tahun 2022 pelaksanaan akan dilakukan pada Bulan April.

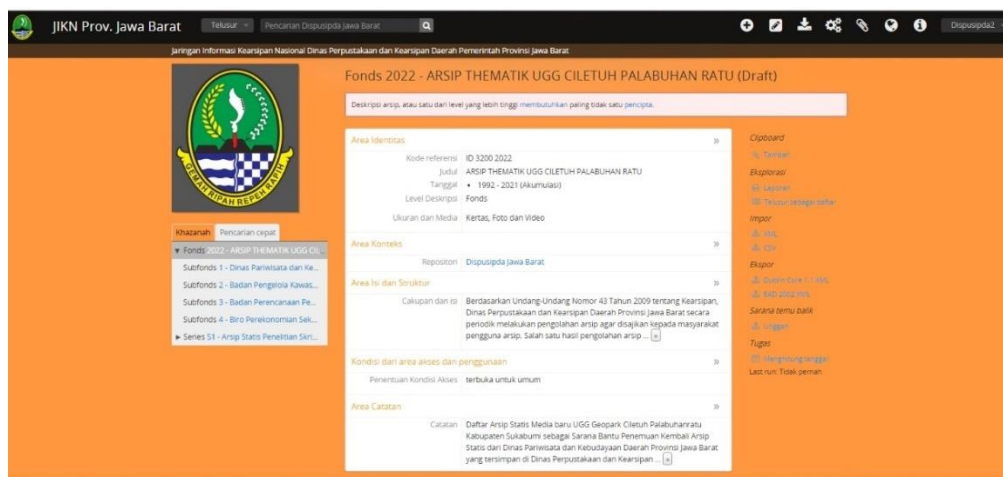


c. Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sudah dialihmediakan



d. Informasi Arsip Sudah di Input dan Dapat di Akses melalui JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) Dispusipda Provinsi Jawa Barat.

<http://sikn.jabarprov.go.id/>



2. Preservasi Kuratif

Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat akan dilakukan Identifikasi, Verifikasi dan penilaian terhadap kondisi arsip secara berkala.

Berikut adalah Jadwal pelaksanaan Preservasi Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat:

RENCANA MANAJEMEN PRESERVASI
ARSIP UNESCO GLOBAL GEOPARK CILETUH-PALABUHANRATU PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	NAMA BERKAS / UNIT PENCIPTA	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1	Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat										
2	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat										
3	Badan Pengelola Geopark Nasional Ciletuh- Palabuhanratu										
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat										
5	Arsip Media Baru										

KETERANGAN : ARSIP AKAN DILAKUKAN PRESERVASI APABILA MENGALAMI KERUSAKAN



Proses Laminasi



Proses Enkapsulasi




Restorasi (Lining Sizing)



11.0 Informasi lain yang dapat mendukung proses nominasi

Cantumkan di bawah atau lampirkan dokumen yang dipindai sebagaimana mestinya.

Surat pernyataan Dukungan Registrasi Arsip UNESCO Global Geopark Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai Memori Kolektif Bangsa

**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**
Jl. L.L.R.E. Martadinata No. 209 Telp. 022-7273209-7103605 Fax. 022-7271385
website; www.disparbud.jabarprov.go.id – e-mail; disparbud@jabarprov.go.id
Bandung 40114

Bandung, 16 Maret 2022


Nomor : 615/PAR.01.01/Despar
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Dukungan Registrasi UGG
Ciletuh – Palabuhanratu Sebagai
Memori Kolektif Bangsa (MKB)

Kepada,
Yth. Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Daerah Provinsi
Jawa Barat
di
Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor 1069/AR04/PAS Tanggal 10 Maret 2022 perihal Dukungan Registrasi UGG Ciletuh – Palabuhanratu sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB), dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami mendukung terhadap kegiatan tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA BARAT,


Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Barat
Drs. BENNY BACHTIAR, M.Si
Pembina Utama Muda

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara



BUPATI SUKABUMI

Nomor : 045/2023-Dispus /2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Dukungan usulan Arsip UGG
Ciletuh - Palabuhanratu
Sebagai Memori Kolektif
Bangsa (MKB)

Palabuhanratu, 16 Maret 2022

Kepada
Yth. Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Daerah
Provinsi Jawa Barat

di
T E M P A T

Merujuk surat dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor: 1068/AR.04/PAS tanggal 10 Maret 2022 Hal: Dukungan Registrasi UGG Ciletuh-Palabuhanratu sebagai Memori Kolektif Bangsa, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami sangat mendukung terhadap kegiatan tersebut.

Demikian hal-hal yang bisa disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

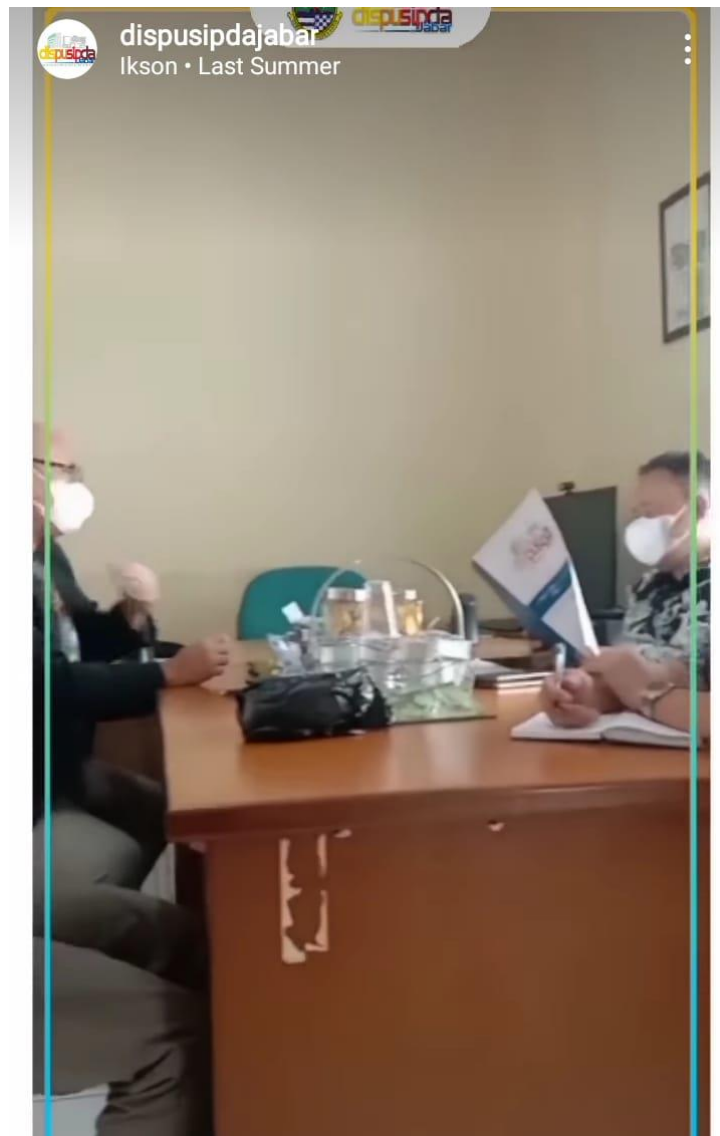

BUPATI SUKABUMI
Drs. H. MARWAN HAMAMI, MM

Informasi pemberitaan Terkait Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG)* Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat disampaikan melalui Instagram DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat.



Melaksanakan Kunjungan Ke ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) pada tanggal 27 Januari 2022 dalam rangka konsultasi dan koordinasi instrumen Memori Kolektif Bangsa dan usulan Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG)* Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai usulan kegiatan Memori Kolektif Bangsa dari Pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat. Dipublikasi melalui Instagram Dispusipda Jabar pada tanggal 28 Januari 2022.

https://www.instagram.com/p/CZRNZEeBDqZ/?utm_medium=copy_link



Koordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam rangka penelusuran dan akuisisi Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. di publikasikan di Instagram DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat Hari Minggu tanggal 6 february 2022

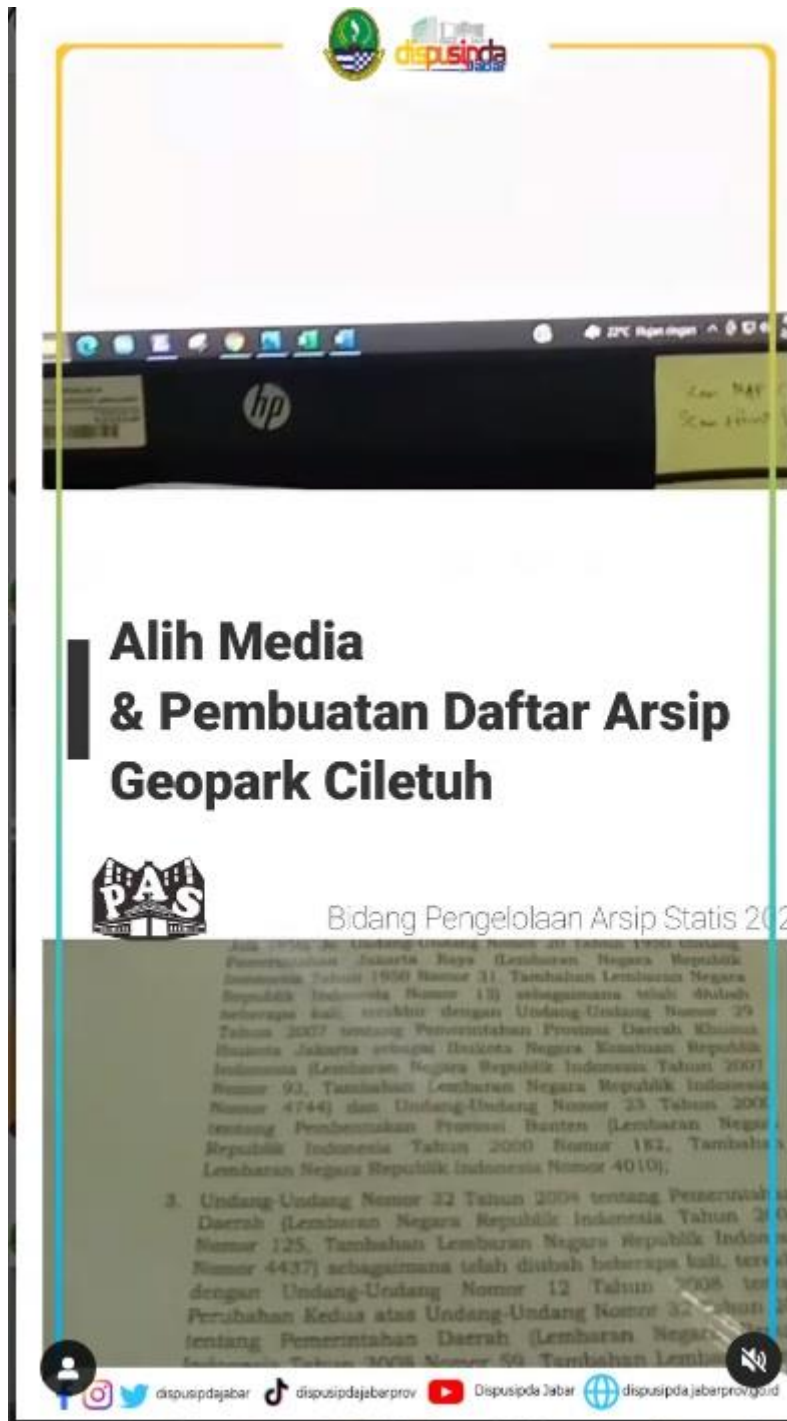
https://www.instagram.com/reel/CZlvbz0hHh4/?utm_medium=copy_link



dispusipdajabar



Melaksanakan Kunjungan ke Biro Perekonomian Sekretariat daerah provinsi Jawa Barat dalam rangka penelusuran dan akuisisi Arsip *UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang ada di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat. di publikasikan di Instagram DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat Hari Jumat tanggal 11 februari 2022 https://www.instagram.com/p/CZ0_3PxBDeT/?utm_medium=copy_link



Proses Alih Media dan Pembuatan Daftar *Arsip UNESCO Global Geopark* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat di Publikasi pada 12 Februari 2022

https://www.instagram.com/reel/CZ3L-ZMBRq7/?utm_medium=copy_link



Tim Bidang Pengelolaan Arsip Statis (PAS) Mengadakan Rapat Persiapan Pengajuan Register Arsip *UNESCO Global Geopark* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Sebagai Memori Kolektif Bangsa di publikasikan di Instagram DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat Hari Minggu tanggal 13 februari 2022

https://www.instagram.com/p/CZ5tNCehuL7/?utm_medium=copy_link



dispusipdajabar
Geopark Ciletuh

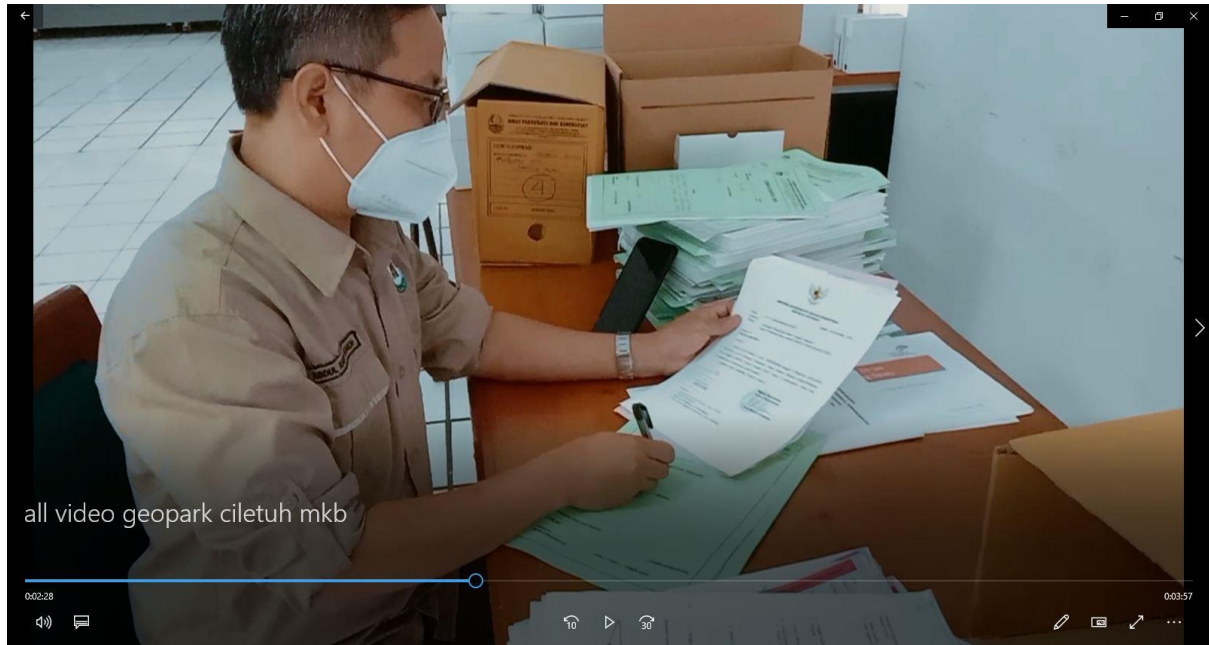


Tim dari Bidang Pengelolaan Arsip Statis (PAS) DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat melaksanakan Kunjungan ke Kantor Pusat Informasi *Geopark* Ciletuh Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi publikasikan di Instagram DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat Hari Minggu tanggal 21 Februari 2022



Dokumentasi Pengolahan Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu

Dokumentasi Pengolahan Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Dapat Dilihat Pada Link
: <https://drive.google.com/drive/folders/1YRVhmUtoKKyQn6rT2GN4k0ba7zmUtNZ>





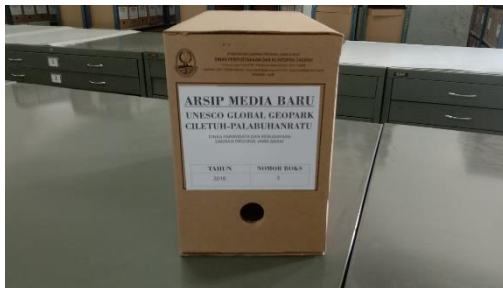
Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Terdiri Dari 10 Boks Arsip



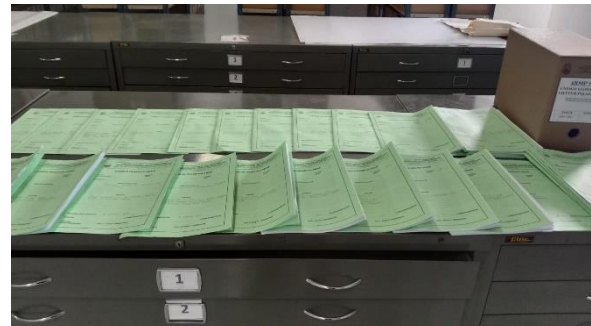
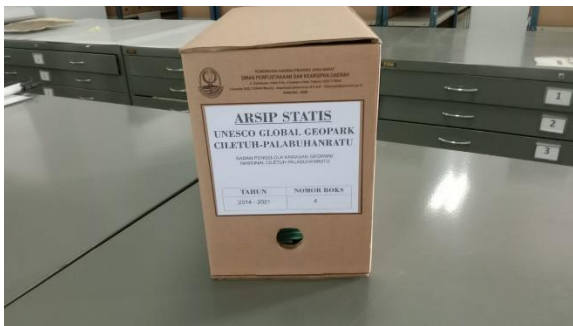
Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Unit Pencipta Biro Perekonomian SETDA Jabar



Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
Unit Pencipta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat



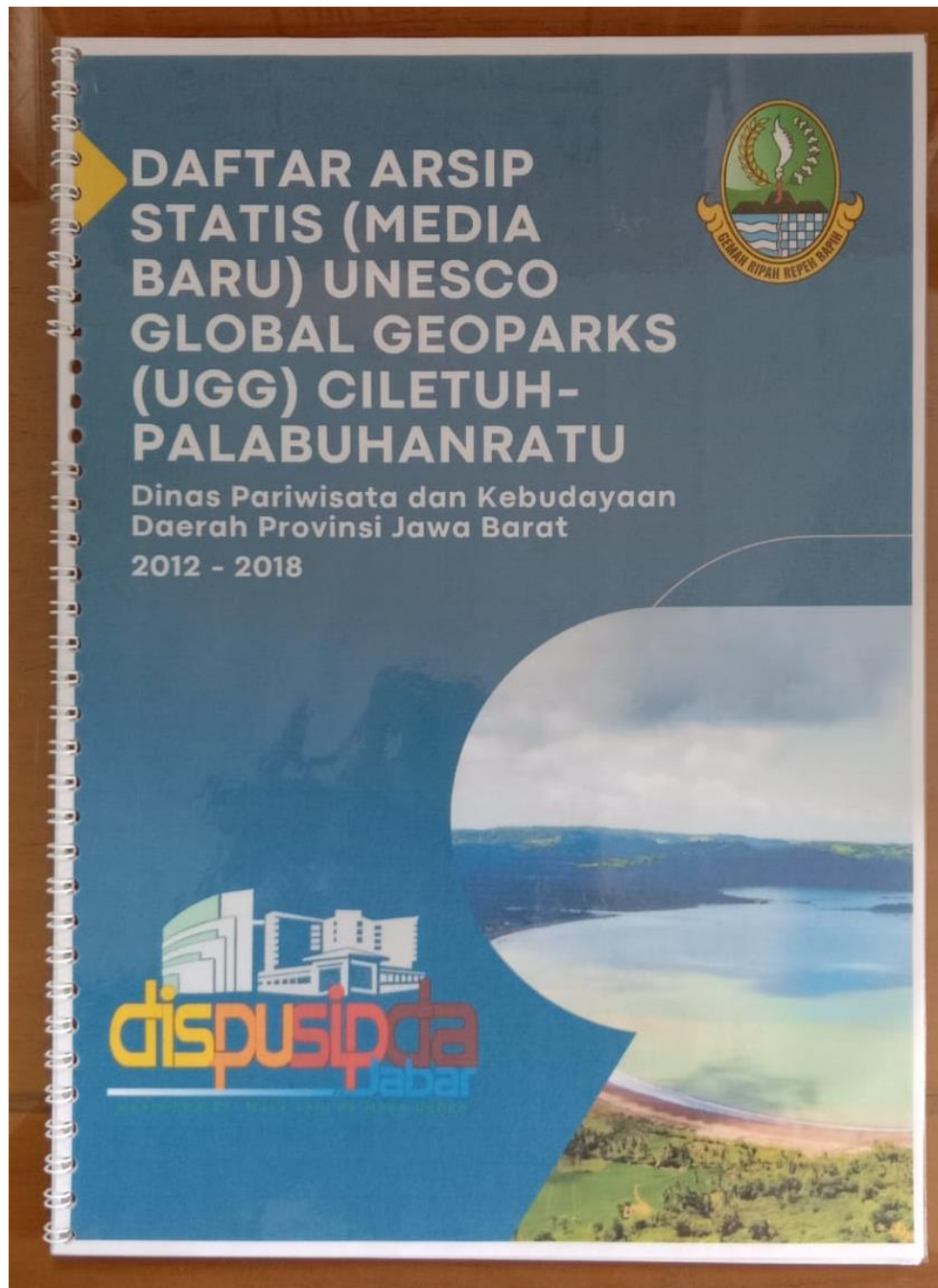
Arsip Media Baru UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
Unit Pencipta Disparbud Provinsi Jawa Barat

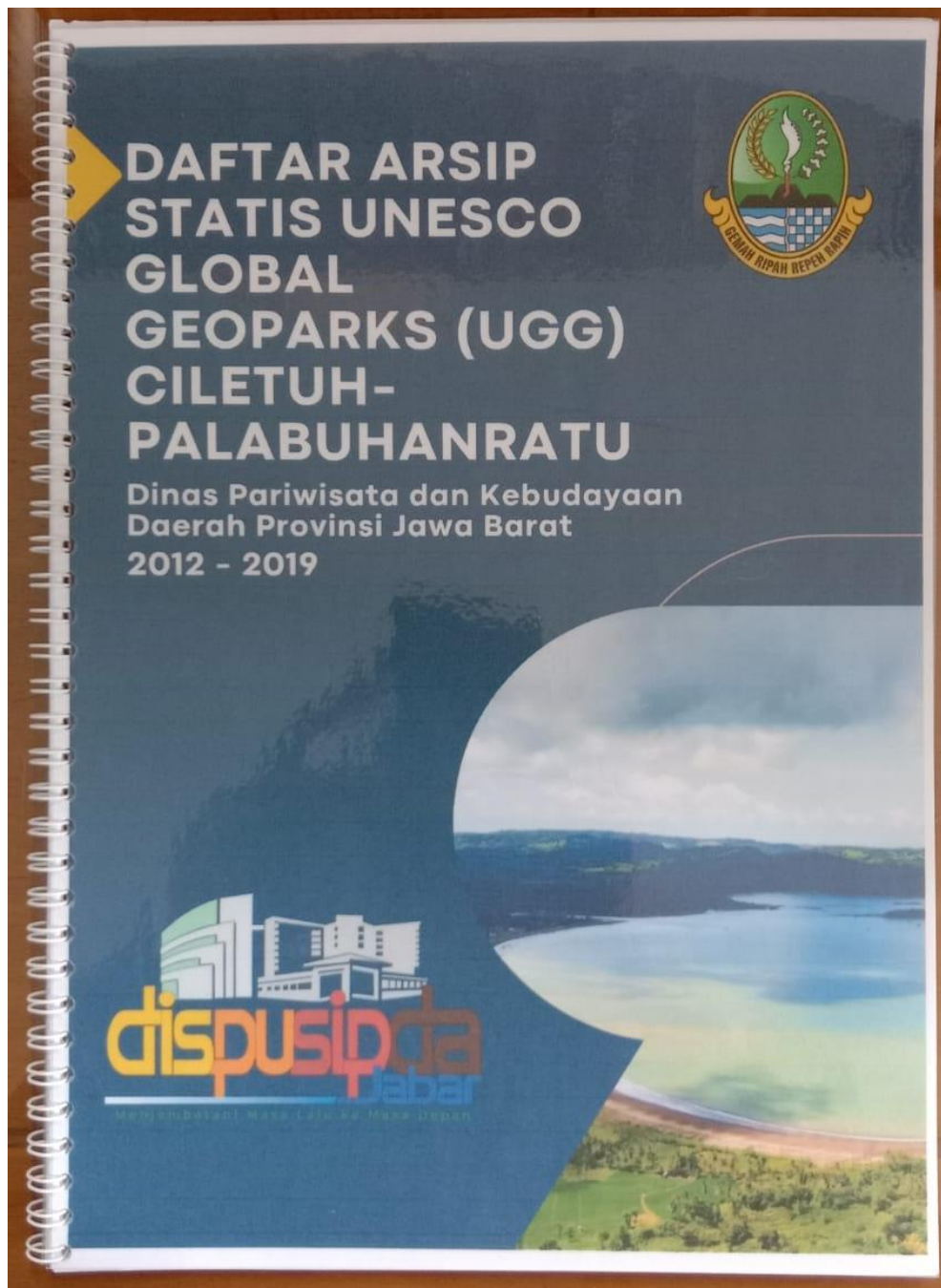


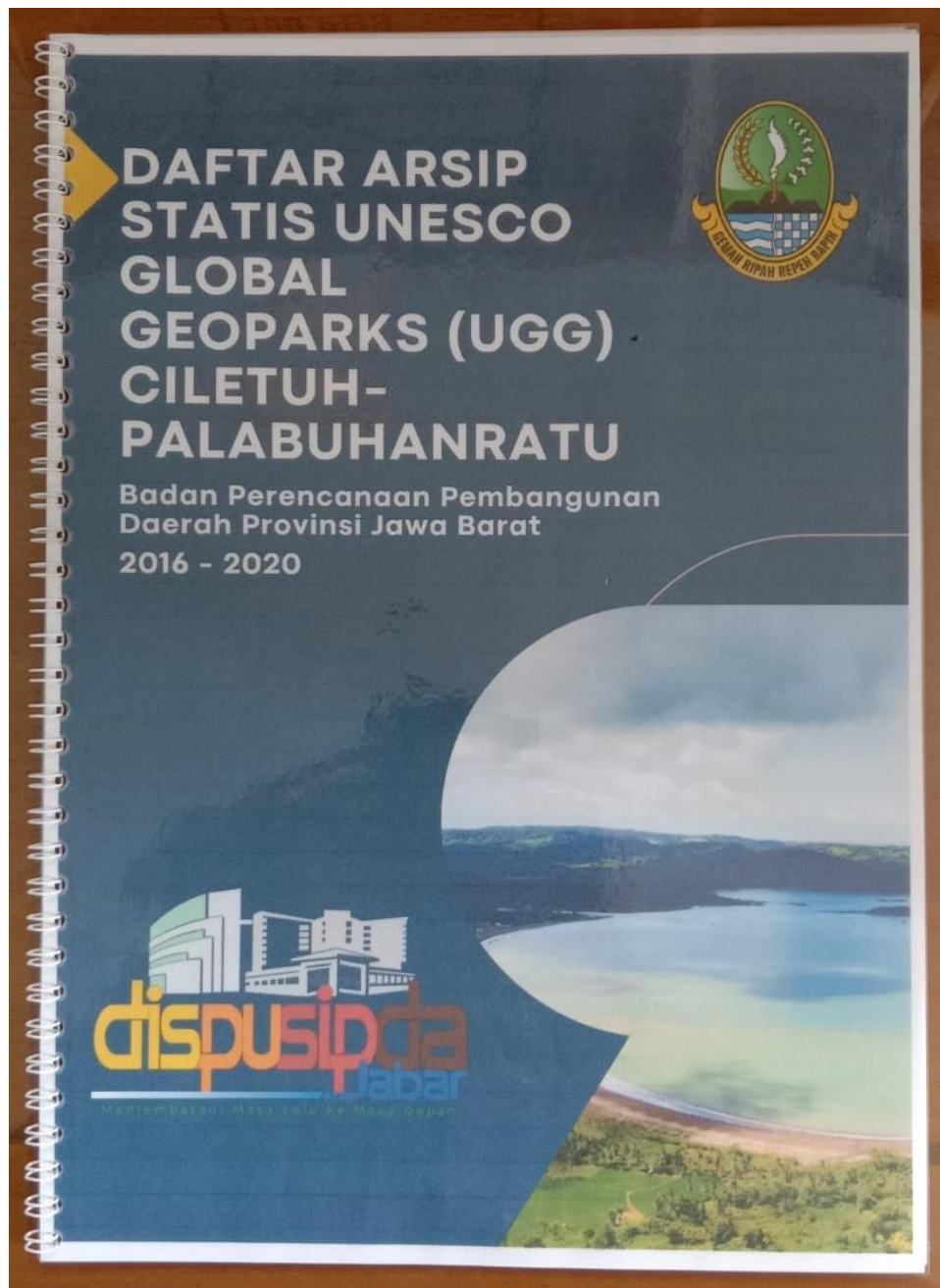
Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
Unit Pencipta Badan Pengelola Kawasan Geopark Nasional Ciletuh-Palabuhanratu

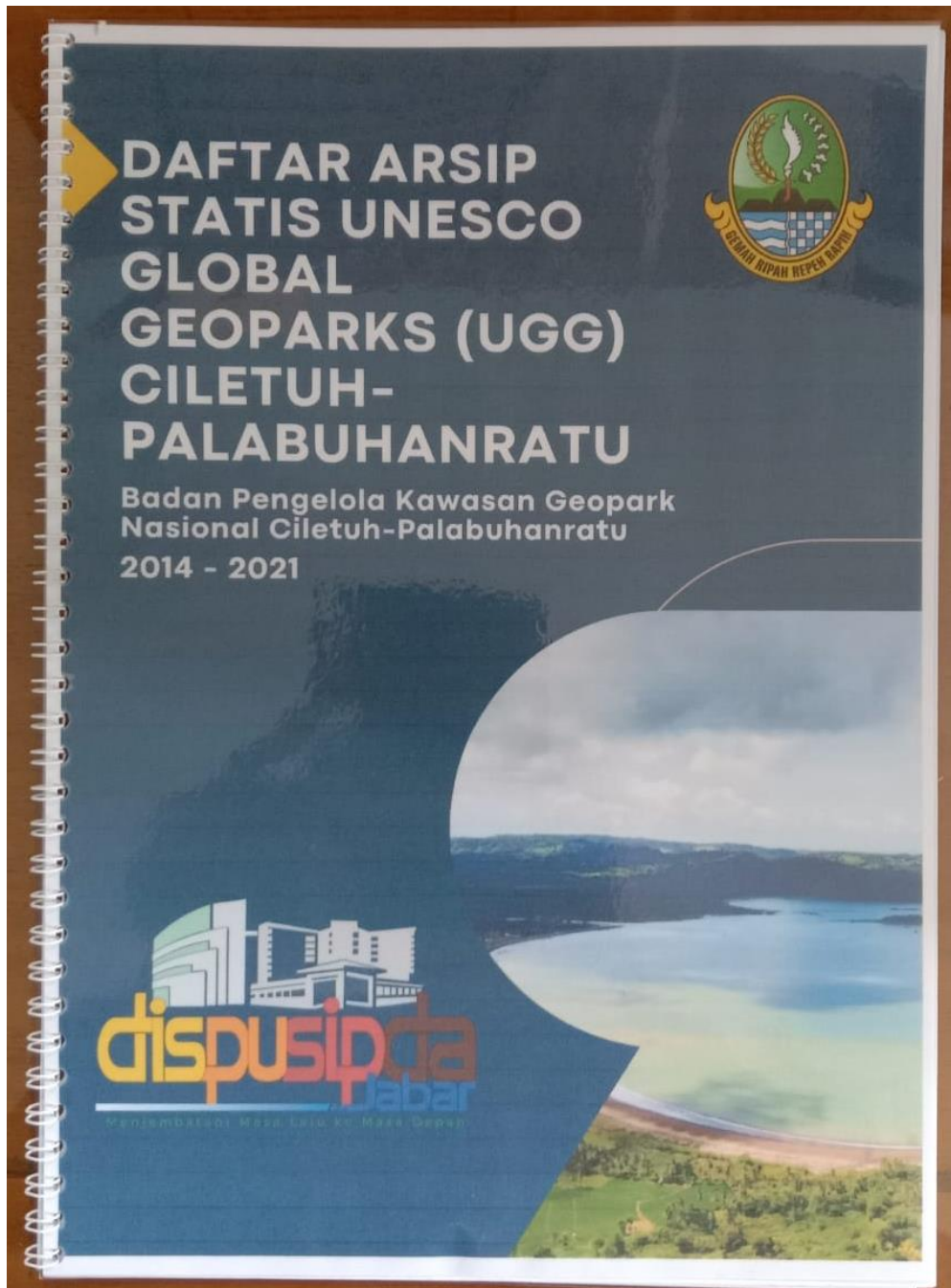


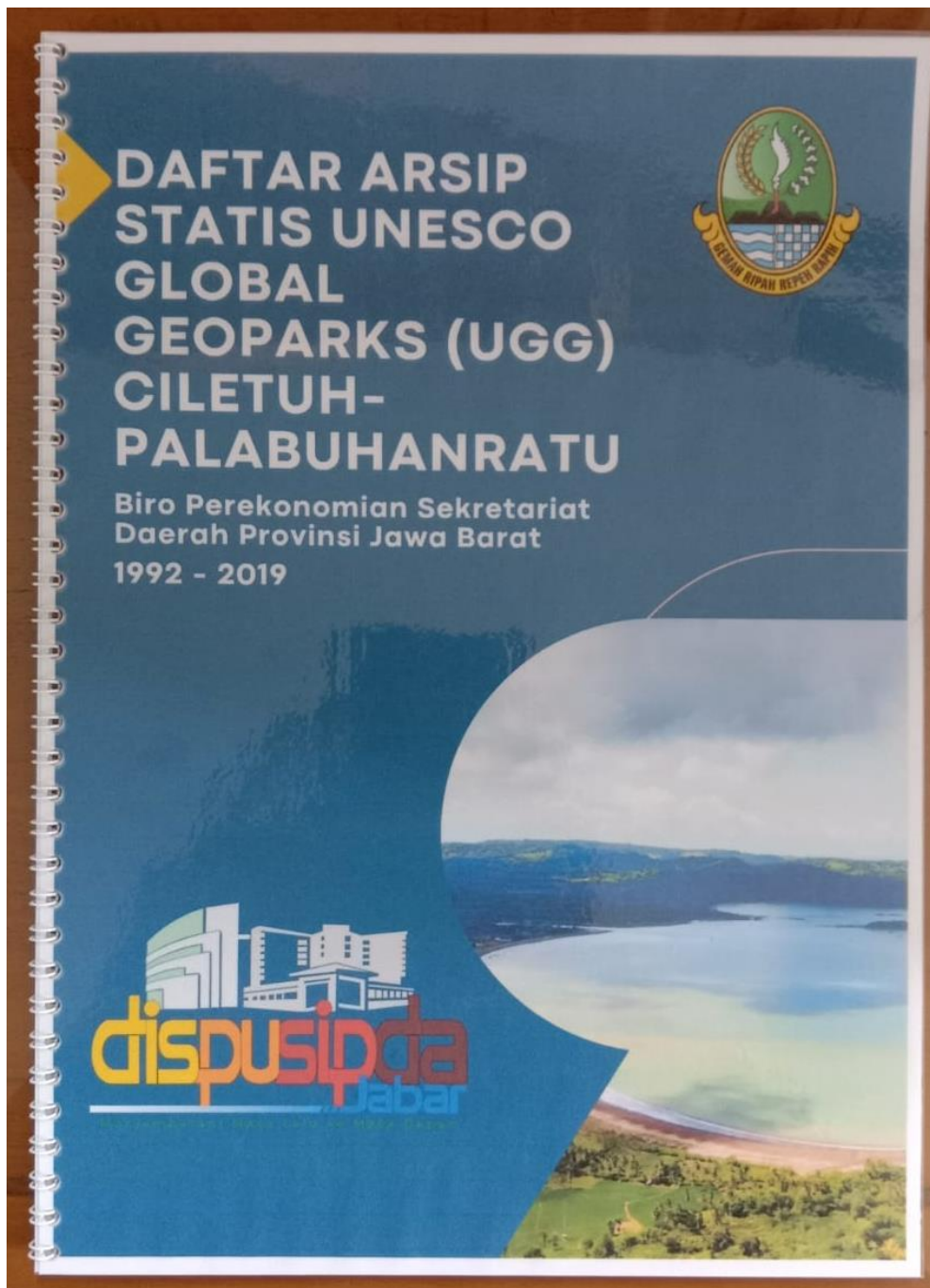
Arsip UGG Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
Unit Pencipta Disparbud Provinsi Jawa Barat











Bagaimana warisan dokumenter ini digunakan untuk

Arsip UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat banyak dimanfaatkan dan dipergunakan untuk keperluan Penelitian Skripsi/Tesis/Artikel dan Jurnal.



12.0 Daftar Kelengkapan Dokumen

Ringkasan telah selesai (bagian 2); √

Nominasi dan detail informasi mengenai kontak nominator telah selesai (bagian 3); √

Pernyataan Kewenangan telah ditandatangani serta terdapat tanggal (bagian 4); √
Jika ini adalah nominasi bersama, bagian 4 dimodifikasi dengan tepat, dan semua Deklarasi Wewenang diperoleh; √

Informasi Hukum (bagian 5); √

Detail pemegang hak warisan dokumenter jika berbeda dari pemilik (bagian 5); √

Detail status hukum selesai (bagian 5); √

Detail aksesibilitas selesai (bagian 5); √

Hak Cipta: izin untuk gambar selesai (bagian 5); √

Katalog dan daftar informasi (bagian 6); √

Sejarah/asal usul telah selesai (bagian 6); √

Bibliografi selesai (bagian 6); √

Ahli independen diidentifikasi (bagian 6); √

Signifikansi – Kriteria primer (bagian 7); √

Signifikansi – Kriteria perbandingan (bagian 7); √

Pernyataan Signifikansi (bagian 7); √

Rincian konsultasi dengan pemangku kepentingan diselesaikan jika relevan (bagian 8); √

Penilaian resiko selesai (bagian 9); √

Ringkasan Rencana Pengelolaan Akses dan Pelestarian selesai atau strategi yang diusulkan (bagian 10); √

Informasi lain yang diberikan – jika berlaku (bagian 11); √

Dokumen pindaian tambahan, termasuk foto kualitas reproduksi yang sesuai yang diidentifikasi untuk mengilustrasikan warisan dokumenter (300dpi, format jpg format, lebih prioritas yang berwarna); √